

**PENGARUH PERSEPSI KEGUNAAN, PERSEPSI KEMUDAHAN,
KESIAPAN TEKNOLOGI INFORMASI, KEAMANAN DAN
KERAHASIAAN TERHADAP MINAT WAJIB PAJAK
ORANG PRIBADI DALAM PENGGUNAAN
E-FILLING DI KANTOR PELAYANAN
PAJAK MEDAN PETISAH**

SKRIPSI

OLEH

FITRI ANASTASYA BR SIMANJUNTAK

198330186



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)29/9/23

**PENGARUH PERSEPSI KEGUNAAN, PERSEPSI KEMUDAHAN,
KESIAPAN TEKNOLOGI INFORMASI, KEAMANAN DAN
KERAHASIAAN TERHADAP MINAT WAJIB PAJAK
ORANG PRIBADI DALAM PENGGUNAAN
E-FILLING DI KANTOR PELAYANAN
PAJAK MEDAN PETISAH**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH:

**FITRI ANASTASYA BR SIMANJUNTAK
198330186**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 29/9/23

Access From (repository.uma.ac.id)29/9/23

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kesiapan Teknologi Informasi, Keamanan dan Kerahasiaan, Terhadap Minat Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Penggunaan *E-Filling* Di Kantor Pelayanan Pajak Medan Petisah


Nama : FITRI ANASTASYA BR SIMANJUNTAK

NPM : 198330186

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing


(Aditya Amanda Pane, SE, M.Si)
Pembimbing


(Linda Lores, SE, M.Si)
Pembimbing



(Anisad Rafika, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)
Dekan


(Fauziah Rahman, S. Pd, M. Ak)
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus: 28/Agustus/2023

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 28 Agustus 2023



FITRI ANASTASYA BR SIMANJUNTAK
198330186

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Sivitas Akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : FITRI ANASTASYA BR SIMANJUNTAK
NPM : 198330186
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kesiapan Teknologi Informasi, Keamanan dan Kerahasiaan, Terhadap Minat Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Penggunaan E-Filling Di Kantor Pelayanan Pajak Medan Petisah**. Dengan Hak Bebas Royalti NonRoyalti Eksklusif, Universitas Medan Area berhak mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 28 Agustus 2023
Yang Menyatakan



FITRI ANASTASYA BR SIMANJUNTAK
198330186

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of perceived usefulness, perceived convenience, information technology readiness, security and confidentiality, on individual taxpayers' interest in using E-Filing at the Medan Petisah tax service office partially and simultaneously. The type of research used by researchers in this study is an associative type. The sample of this study is 100 respondents from taxpayers who are registered at the Medan Petisah tax service office. The data source used in this study is the primary data source. The data collection technique used in this study used a collection technique with a questionnaire. The data analysis technique used in this study used IBM SPSS statistics version 26.00. The results of the study show that partially perceived usefulness has a positive and significant effect on taxpayer interest, perceived convenience has a positive and significant effect on taxpayer interest, information technology readiness has a positive and significant effect on taxpayer interest, and security and confidentiality have no significant positive effect to the interest of the taxpayer. Simultaneously perceived usefulness, perceived convenience, information technology readiness and confidentiality and security have a positive and significant effect on taxpayer interest, where the coefficient of determination in this study is 51.9%.

Keywords: *Perceived Usefulness, Perceived Convenience, Information Technology Readiness, Security and Confidentiality, Interest of Taxpayers*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kesiapan teknologi informasi, keamanan dan kerahasiaan, terhadap minat wajib pajak orang pribadi dalam penggunaan *E-Filling* di kantor pelayanan pajak Medan Petisah secara parsial dan simultan. Jenis penelitian yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah jenis asosiatif. Sampel dari penelitian ini yaitu 100 responden dari wajib pajak yang terdaftar di kantor pelayanan pajak Medan Petisah. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan dengan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan IBM SPSS statistic versi 26.00. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wajib pajak, persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wajib pajak, kesiapan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wajib pajak pajak, dan keamanan dan kerahasiaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap minat wajib pajak. Secara simultan persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kesiapan teknologi informasi dan kerahasiaan dan keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wajib pajak, dimana koefisien determinasi penelitian ini sebesar 51,9%.

Kata Kunci: Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kesiapan Teknologi Informasi, Keamanan dan Kerahasiaan, Minat Wajib Pajak

RIWAYAT HIDUP



Nama	FITRI ANASTASYA BR SIMANJUNTAK
NPM	198330186
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 30 Agustus, 2000
Nama Orang Tua :	
Ayah	Dapot Simanjuntak
Ibu	Roita Br Hutagalung
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP Negeri 41 Medan
SMA	SMK Negeri 8 Medan
Riwayat Studi di UMA	-
Pengalaman Pekerjaan	-
No HP/ WA	085373776558
Email	fitrisimanjuntak86@gmail.com

KATA PENGANTAR

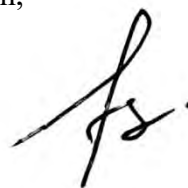
Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini ialah “Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kesiapan Teknologi Informasi, Keamanan dan Kerahasiaan, Terhadap Minat Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Penggunaan *E-Filling* Di Kantor Pelayanan Pajak Medan Petisah”.

Tujuan dari penulisan ini merupakan persyaratan untuk menempuh program sarjana Akuntansi/Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Selama Menyusun skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. Selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph. D. CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman, S. Pd, M. Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area dan selaku Dosen Sekretaris peneliti yang telah memberikan saran kepada peneliti.
4. Ibu Aditya Amanda Pane, SE, M.Si, selaku Dosen Pembimbing peneliti yang telah membimbing peneliti dari awal penelitian hingga akhirnya skripsi ini dapat selesai dengan baik.

5. Ibu Linda Lores, SE, M.Si, selaku Dosen Pembimbing peneliti, yang telah memberi peneliti saran dan masukan selama penelitian ini berlangsung.
6. Ibu Shabrina Tri Asti Nasution, SE., M.Si, selaku Dosen Sekretaris peneliti, yang telah memberi peneliti saran dan masukan selama penelitian berlangsung.
7. Seluruh pihak Instansi tempat penelitian yaitu, Kantor Pelayanan Pajak Medan Petisah yang telah memberikan kesempatan untuk peneliti dapat melakukan penelitian dengan menyebarkan kuesioner sehingga penelitian ini dapat selesai dengan baik serta tepat waktu dan kepada seluruh pihak Wajib Pajak KPP Medan Petisah yang juga ikut serta dalam proses penyelesaian skripsi ini
8. Kedua orang tua peneliti Bapak Dapot Simanjuntak dan Mama Roita Hutagalung, yang selalu memberikan dukungan, doa serta kasih sayang kepada peneliti. Terima kasih atas semua bantuan yang telah diberikan, semoga Tuhan membalas amal baik saudara/I dan semua pihak yang telah bermurah hati memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi ilmu pengetahuan dibidang Akuntansi Pajak.

Medan, 2023



Fitri Anastasy Br Simanjuntak
198330186

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB : I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Pertanyaan Penelitian	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 <i>Theory Technology Acceptance Model</i>	11
2.1.2 <i>Task Technology Fit (TTF)</i>	12
2.1.3 <i>Theory of Reasoned Action (TRA)</i>	12
2.2 Pajak	13
2.2.1 Pengertian Pajak.....	13
2.2.2 Fungsi-Fungsi Penerima Pajak.....	15
2.2.3 Jenis Pajak.....	15
2.2.4 Wajib Pajak	16
2.2.5 Kewajiban Dan Hak Wajib Pajak	17
2.3 <i>E-Filling</i>	18
2.3.1 Pengertian <i>E-Filling</i>	18
2.3.2 Penggunaan <i>Electronic Filling (E-Filling)</i>	19
2.3.3 Layanan Fasilitas <i>E-Filling</i>	20
2.3.4 Prosedur Penggunaan <i>E-Filling</i>	20
2.4 Minat Wajib Pajak Pengguna <i>E-Filling</i>	21
2.4.1 Indikator Minat Wajib Pajak Pengguna <i>E-Filling</i>	22
2.4.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak	22
2.5 Persepsi Kegunaan.....	23
2.5.1 Indikator Persepsi Kegunaan	23
2.6 Persepsi Kemudahan	24
2.6.1 Indikator Persepsi Kemudahan	24
2.7 Kesiapan Teknologi Informasi	25
2.7.1 Indikator Kesiapan Teknologi Informasi	26
2.8 Keamanan dan Kerahasiaan	27
2.8.1 Indikator Keamanan dan Kerahasiaan	27
2.9 Penelitian Terdahulu.....	28

2.10	Kerangka Konseptual	31
2.11	Hipotesis Penelitian	32
2.11.1	Pengaruh Persepsi Kegunaan Terhadap Minat Wajib Pajak Dalam Penggunaan <i>E-Filling</i>	32
2.11.2	Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Wajib Pajak Dalam Penggunaan <i>E-Filling</i>	33
2.11.3	Pengaruh Kesiapan Teknologi Informasi Terhadap Minat Wajib Pajak Dalam Penggunaan <i>E-Filling</i>	34
2.11.4	Pengaruh Keamanan Dan Kerahasiaan Terhadap Minat Wajib Pajak Dalam Penggunaan <i>E-Filling</i>	35
2.11.5	Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kesiapan Teknologi Informasi, Keamanan dan Kerahasiaan Terhadap Minat Wajib Pajak Dalam Penggunaan <i>E-Filling</i>	36
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN		37
3.1	Desain, Objek Dan Waktu Penelitian	37
3.1.1	Desain Penelitian.....	37
3.1.2	Objek Penelitian.....	37
3.1.3	Waktu Penelitian.....	37
3.2	Populasi Dan Sampel.....	40
3.2.1	Populasi.....	40
3.2.2	Sampel.....	40
3.3	Jenis dan Sumber Data	41
3.3.1	Jenis Data	41
3.3.2	Sumber Data.....	41
3.4	Teknik Pengumpulan Data	41
3.5	Teknik Analisis Data	43
3.5.1	Uji Statistik Deskriptif.....	43
3.5.2	Uji Kualitas Data.....	43
3.5.3	Uji Asumsi Klasik.....	44
3.5.4	Uji Regresi Linear Berganda.....	47
3.5.5	Uji Hipotesis	48
3.5.6	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	49
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		50
4.1	Hasil Penelitian.....	50
4.1.1	Hasil Uji Deskriptif.....	53
4.1.2	Uji Kualitas Data.....	55
4.1.3	Uji Asumsi Klasik.....	57
4.1.4	Analisis Regresi Linear Berganda.....	60
4.1.5	Hasil Uji Hipotesis	62
4.1.6	Koefisien Determinasi (R^2).....	64
4.2	Pembahasan	65
4.2.1	Pengaruh Persepsi Kegunaan Secara Parsial Terhadap Minat Wajib Pajak	65
4.2.2	Pengaruh Persepsi Kemudahan Secara Parsial Terhadap Minat Wajib Pajak	66

4.2.3	Pengaruh Kesiapan Teknologi Informasi Secara Parsial Terhadap Minat Wajib Pajak	67
4.2.4	Pengaruh Keamanan Dan Kerahasiaan Secara Parsial Terhadap Minat Wajib Pajak	68
4.2.5	Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kesiapan Teknologi Informasi, Keamanan Dan Kerahasiaan Terhadap Minat Wajib Pajak	69
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....		70
5.1	Kesimpulan.....	70
5.2	Saran	71
DAFTAR PUSTAKA		73



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Penerimaan Dan Target SPT Wajib Pajak Orang Pribadi Melalui <i>E-Filing</i>	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	38
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	38
Tabel 4.1 Data Responden Dalam Penelitian.....	50
Tabel 4.2 Data Hasil Kuesioner	51
Tabel 4.3 Uji Statistik Deskriptif	54
Tabel 4.4 Uji Validitas	55
Tabel 4.5 Uji Reliabilitas	57
Tabel 4.6 Uji Normalitas.....	58
Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas	59
Tabel 4.8 Output Analisis Regresi Linier Berganda	60
Tabel 4.9 Uji Parsial (Uji t).....	62
Tabel 4.10 Uji Simultan (Uji F)	63
Tabel 4.11 Koefisien Determinasi (R^2).....	64

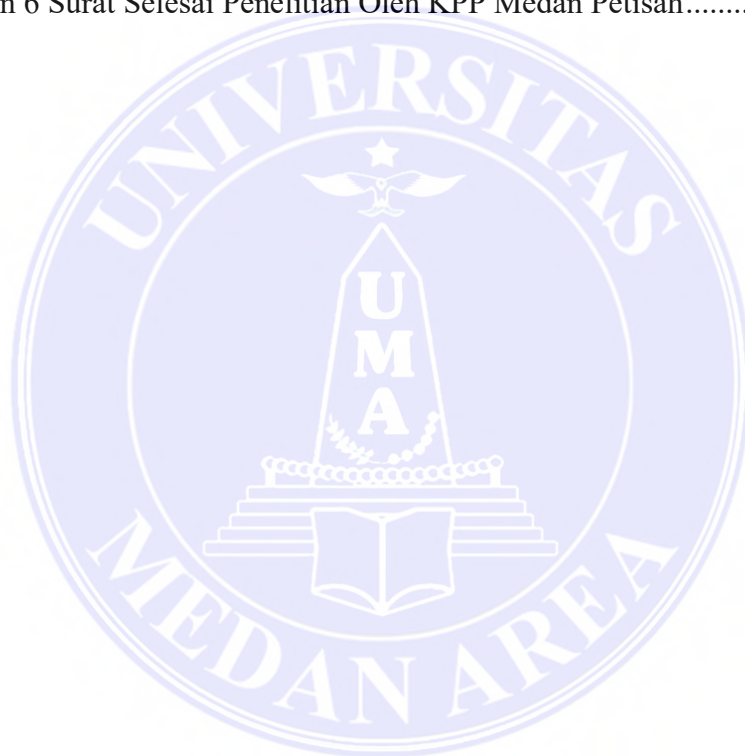
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	32
Gambar 4.1 Scatter-Plot	60



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Lembar Kuesioner Penelitian	78
Lampiran 2 Hasil Jawaban Kuesioner Penelitian.....	82
Lampiran 3 Total Data Responden	95
Lampiran 4 Output Hasil Uji Statistik	99
Lampiran 5 Surat Izin Riset Oleh Universitas Medan Area	107
Lampiran 6 Surat Selesai Penelitian Oleh KPP Medan Petisah.....	108



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan yang semakin maju membuat dunia teknologi juga memberikan pengaruh yang sangat pesat, karena dengan adanya teknologi bisa mempermudah dan mempercepat komunikasi melalui internet. Salah satu contoh positif dari kemajuan teknologi yaitu memudahkan pengiriman dan penyampaian informasi bisa dilakukan dengan cepat (Okta, 2016). Perkembangan teknologi yang terjadi saat ini membantu aktivitas dan pekerjaan manusia, karena semakin tingginya kebutuhan teknologi akan menjadikan banyak orang untuk tertarik dan mengikuti perkembangan teknologi yang semakin canggih.

Menurut Santioso et al. (2018:49), salah satu bentuk kemajuan dari teknologi yaitu dalam bidang pengarsipan. Terutama bagi kantor-kantor yang memerlukan pelayanan cepat dan mempunyai arsip yang cukup banyak. Teknologi juga berpengaruh besar terhadap perkembangan lembaga perpajakan, karena kemajuan teknologi mampu memberikan kemudahan dan informasi mendasar yang berkaitan dengan modernisasi pajak sehingga memberikan kemudahan untuk menyampaikan SPT tahunan secara *online* dengan menggunakan *E-Filling*. Para wajib pajak akan menjadi lebih mudah dalam melakukan pekerjaannya tanpa harus mengantri di kantor-kantor pelayanan pajak. Manfaatnya antara lain kemudahan ketika wajib pajak dalam melaporkan SPT bisa dilaksanakan selama 24 jam dengan menggunakan *internet* yang prosesnya *online* dan *realtime*.

Menurut Rangan & Simanjuntak (2020:115) *E-Filling* ialah sebuah metode SPT dengan cara elektronik yang dilaksanakan dengan cara *realtime* dan *online* dengan internet lewat website Direktorat Jenderal Pajak ataupun *Application Service Provider*. *Online* artinya “Para wajib pajak bisa memberikan laporan pajak lewat *internet* dimanapun serta kapanpun, sebaliknya kata *realtime* bermakna jika verifikasi dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) didapatkan dikala itu pula serta keterangan-keterangan SPT yang diisikan dengan benar dan lengkap hingga dikirimkan dengan sistem elektronik”.

Menurut Saefudin & Jayanto (2019:158), Direktur Jenderal Pajak telah menerbitkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-88/PJ/2004 pada tanggal 14 Mei 2004 tentang Penyampaian Surat Pemberitahuan secara elektronik. Setelah berhasil dengan program e-SPT kemudian Direktur Jenderal Pajak juga mengeluarkan kembali surat keputusan KEP-05/PJ/2005 yang telah ditetapkan pada tanggal 12 Januari 2005 tentang Tata Cara Penyampaian SPT secara elektronik (*E-Filling*) melalui Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (ASP). Pada tanggal 16 Desember 2008 Direktur Jenderal Pajak merevisi kembali dalam Peraturan DJP Nomor 47/PJ/2008. *E-Filling* adalah sistem elektronik yang disediakan oleh DJP untuk menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) dengan sistem *online*.

E-Filling dijelaskan oleh Kirana & Zulaikha (2010) sebagai suatu layanan SPT secara elektronik baik Orang Pribadi maupun Badan melalui *internet* dan *website* Direktorat Jenderal Pajak atau penyedia jasa aplikasi kepada Kantor Pajak dengan memanfaatkan *internet*, sehingga Wajib Pajak tidak perlu mencetak semua

formulir laporan dan menunggu tanda terima secara manual. Menurut Kirana & Zulaikha (2010) *E-Filling* ini sengaja dibuat agar tidak ada persinggungan wajib pajak dengan aparat pajak dan Kontrol wajib pajak dapat merekam sendiri SPT nya. Dengan diterapkannya sistem *E-Filling* diharapkan dapat mempermudah dan mempercepat wajib pajak dalam penyampaian SPT untuk pengiriman data ke Kantor Pelayanan Pajak. Menurut Kirana & Zulaikha (2010) mendefinisikan persepsi kegunaan sebagai suatu ukuran dimana pengguna suatu teknologi dipercayakan akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya. Menurut Desmayanti (2012) persepsi kegunaan adalah bagaimana individu menginteprestasikan bahwa *E-Filling* dapat menguntungkan maka secara langsung wajib akan menggunakan sistem *E-Filling*. Menurut (Nurhayati 2020) persepsi kegunaan dapat diartikan seberapa jauh seseorang memiliki kepercayaan bahwa dengan memanfaatkan teknologi, kinerja pekerjaan bisa meningkat.

Menurut Tjini & Baridwan (2016) menyatakan bahwa persepsi kemudahan yaitu, kepercayaan seseorang bahwa ketika menggunakan suatu teknologi bisa dengan mudah digunakan dan dipahami. Menurut Syaninditha & Setiawan (2017) persepsi kemudahan merupakan tingkatan dimana seseorang percaya bahwa teknologi informasi mudah untuk dipahami. Menurut Ermawati & Delima (2016) persepsi kemudahan yaitu, tingkatan dimana seseorang percaya bahwa pengguna suatu sistem tertentu dapat menjadikan orang tersebut bebas dari usaha. Bebas dari usaha yang dimaksudkan adalah bahwa saat seseorang menggunakan sistem, seseorang hanya perlu memerlukan sedikit waktu untuk mempelajari sistem tersebut karena sistem tersebut sederhana, tidak rumit, dan mudah dipahami.

Menurut Arif (2017) kesiapan teknologi informasi juga dapat mempengaruhi kemajuan pola pikir individu, artinya semakin individu siap untuk menerima teknologi yang baru maka menandakan semakin maju juga pemikiran individu tersebut karena dinilai dapat beradaptasi dengan teknologi yang sedang berkembang. Menurut Desmayanti (2012) mendefinisikan kesiapan teknologi informasi dapat dilihat dari berbagai aspek yaitu tersedianya koneksi internet, fasilitas *software* dan *hardware* yang baik yang merupakan sarana dalam menggunakan *E-Filling*, dan dapat dilihat dari sumber daya manusia dalam menggunakan teknologi informasi. Menurut Devina & Waluyo (2016) kesiapan teknologi informasi wajib pajak berarti individu dalam hal ini harus siap menerima perkembangan teknologi yaitu dengan munculnya sistem *E-Filling*.

Menurut Hamlet & Pricilia (2016) keamanan diartikan bahwa pengguna informasi itu aman, resiko kehilangan data ataupun informasi relatif kecil, serta resiko pencurian rendah. Sementara kerahasiaan adalah semua hal yang memiliki keterkaitan dengan informasi pribadi pengguna kerahasiaannya dijamin, tidak dapat diketahui oleh orang lain (Rasuli, 2017). Dalam sistem *E-Filling* ini tingkat keamanan pun bisa diperhatikan dari disediakannya *username* atau *password* untuk wajib pajak yang sudah mendaftarkan dirinya agar bisa melaksanakan pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) dengan cara *online* (Apriani & Hani, 2016). Keamanan memiliki arti yang mana tidak adanya bahaya secara fisik maupun nonfisik. Keamanan pada *E-Filling* akan dirasakan oleh wajib pajak, yang mana akses pada *E-Filling* yaitu tersedianya *username* dan *password* yang akan digunakan oleh wajib pajak. Kemudian kerahasiaan memiliki arti yang

berarti informasi mengenai pribadi tidak disebarluaskan, agar tidak disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

Berikut Tabel data perhitungan target dan realisasi SPT wajib pajak orang pribadi melalui *E-Filling*.

Tabel 1.1
Penerimaan Dan Target SPT Wajib Pajak Orang Pribadi Melalui *E-Filling*

Tahun Pajak	Target Spt Wajib Pajak Orang Pribadi Melalui <i>E-Filling</i>	Realisasi Spt Wajib Pajak Orang Pribadi Melalui <i>E-Filling</i>	Persentase %
2019	118.979	32.498	27,3%
2020	133.802	41.713	31,2%
2021	140.996	35.715	25,3%

Sumber: KPP Medan Petisah

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa jumlah realisasi pelapor SPT Tahunan wajib pajak orang pribadi di KPP Medan Petisah melalui *E-Filling* mengalami fluktuasi setiap tahunnya sepanjang tahun 2019-2021. Dapat dilihat bahwa realisasi pengguna *E-Filling* tertinggi pada tahun 2020 yaitu sebesar 41.713 dengan persentase 31,2 % dan yang terendah ada pada tahun 2021 yaitu sebesar 35.715 dengan persentase 25,3%. Sedangkan pada tahun 2019 jumlah realisasi pengguna *E-Filling* 32.498 dengan persentase 27,3%.

Setelah di analisis ternyata data penerimaan dan target SPT wajib pajak orang pribadi dalam menggunakan *E-Filling* pada periode 2019-2021 ditemukan adanya ketidakkonsistenan pada tingkat persentase terhadap penggunaan *E-Filling*, yang mana pada 2109-2020 ditemukan adanya kenaikan sebesar 3,9% namun persentase penggunaan *E-Filling* pada tahun 2020-2021 justru mengalami penurunan yang lebih besar dari pada peningkatan yang terjadi pada tahun 2020 yaitu menurun sebesar 5,9%. Ternyata berdasarkan hasil wawancara yang

dilakukan kepada beberapa wajib pajak terkait penurunan yang terjadi pada penggunaan *e-filing* tersebut disimpulkan bahwa ternyata penggunaan *E-Filling* tidak terlalu membantu dalam penyelesaian pembayaran SPT wajib pajak orang pribadi. Hal tersebut terbukti dengan masih adanya kesulitan yang dirasakan oleh penggunaan *E-Filling* ketika membayar SPT tahunan, yang menegaskan bahwa bahwa peluncuran *E-Filling* dikatakan belum cukup siap sebagai teknologi informasi sarana perpajakan. Selain itu, pengguna *E-Filling* yang berkeinginan untuk menyelesaikan wajib pajaknya kerap kali harus melakukan transaksi secara berulang-ulang karena adanya sistem yang tidak mendukung atau bahkan aplikasi tersebut tidak dapat diakses sama sekali karena hal tersebutlah yang membuat pengguna khawatir dan waspada terhadap keamanan dan kerahasiaan data pribadi mereka dan akhirnya para wajib pajak alhasil tetap harus ke kantor KPP untuk menyelesaikan pembayarann wajib pajak mereka. Kurangnya ketidakmaksimalan penggunaan *E-Filling* dalam membantu penyelesaian kewajiban pajak orang pribadilah yang menyebabkan ketidakmaksimalan pencapaian target pembayaran SPT tahunan wajib pajak orang pribadi dalam penggunaan *E-Filling* di KPP Medan Petisah.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rangan & Simanjuntak (2020) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat perilaku pengguna *E-Filling*, persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat perilaku pengguna *E-Filling*, kesiapan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap minat perilaku pengguna *E-Filling*, keamanan dan kerahasiaan tidak berpengaruh terhadap minat perilaku

pengguna *E-Filling*. Persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kesiapan teknologi informasi, keamanan dan kerahasiaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat perilaku pengguna. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Fazri & Octabia (2019) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *E-Filling* sedang persepsi keamanan dan kerahasiaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *E-Filling* sebesar.

Berdasarkan laporan data di atas, maka peneliti ingin melihat pengaruh atas persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kesiapan teknologi informasi, keamanan dan kerahasiaan terhadap minat perilaku wajib pajak orang pribadi dalam penggunaan *E-Filling* di Kantor Pelayanan Pajak Medan Petisah. Maka peneliti memilih judul “pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kesiapan teknologi informasi, keamanan dan kerahasiaan terhadap minat wajib pajak orang pribadi dalam penggunaan *E-Filling* di Kantor Pelayanan Pajak Medan Petisah”.

1.2 Rumusan Masalah

Jumlah realisasi pelapor SPT Tahunan wajib pajak orang pribadi di KPP Medan Petisah melalui *E-Filling* mengalami fluktuasi setiap tahunnya sepanjang tahun 2019-2021. Realisasi terendah ada pada tahun 2021 yaitu sebesar 35.715 dengan presentase 25,3%. Pembayaran SPT Tahunan wajib pajak orang pribadi melalui *E-Filling* di KPP Medan Petisah masih belum meningkatkan hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah, kurangnya pengetahuan wajib pajak Orang Pribadi dalam menggunakan *E-Filling* dan kurangnya sosialisasi dari pihak fiskus dalam mengajukan penggunaan *E-Filling* kepada wajib pajak, sehingga hal inilah yang menjadikan penyebab kurang maksimalnya

pencapaian target dalam menggunakan *E-Filling* di KPP Medan Petisah. Maka peneliti memilih judul “pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kesiapan teknologi informasi, keamanan dan kerahasiaan terhadap minat pajak orang pribadi dalam penggunaan *E-Filling* di Kantor Pelayanan Pajak Medan Petisah”.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Apakah persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat wajib pajak orang pribadi dalam penggunaan *E-Filling* di Kantor Pelayanan Pajak Medan Petisah?
2. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat wajib pajak orang pribadi dalam penggunaan *E-Filling* di Kantor Pelayanan Pajak Medan Petisah?
3. Apakah kesiapan teknologi informasi berpengaruh terhadap minat wajib pajak orang pribadi dalam penggunaan *E-Filling* di Kantor Pelayanan Pajak Medan Petisah?
4. Apakah keamanan dan kerahasiaan berpengaruh terhadap minat wajib pajak orang pribadi dalam penggunaan *E-Filling* di Kantor Pelayanan Pajak Medan Petisah?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan, antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kegunaan terhadap minat wajib pajak orang pribadi dalam penggunaan *E-Filling*.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat wajib pajak orang pribadi dalam penggunaan *E-Filling*.
3. Untuk mengetahui pengaruh kesiapan teknologi informasi terhadap minat wajib pajak orang pribadi dalam penggunaan *E-Filling*.
4. Untuk mengetahui pengaruh keamanan dan kerahasiaan terhadap minat wajib pajak orang pribadi dalam penggunaan *E-Filling*.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Direktorat Jenderal Pajak (DJP)

Hasil penelitian ini dapat berguna bagi meningkatkan pelayanan terutama bagian sistem informasi dan pemeliharaan sistem informasi perpajakan dan menjadi dasar pertimbangan untuk Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dalam melakukan pembinaan, pengawasan, pengelolaan dan tindak lanjut terhadap sistem perpajakan.

2. Bagi Akademisi

Hasil yang diharapkan dari tujuan penelitian berguna sebagai informasi dan wawasan kepada akademis untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi bagi minat wajib pajak orang pribadi dalam penggunaan *E-Filling* sehingga dapat dijadikan pedoman apabila ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya yang mengenai permasalahan yang sama yaitu tentang minat wajib pajak orang pribadi dalam penggunaan *E-Filling*



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Theory Technology Acceptance Model*

Technology Acceptance Model (TAM) adalah suatu model untuk memprediksi dan menjelaskan bagaimana pengguna teknologi menerima dan menggunakan teknologi tersebut dalam pekerjaan individual pengguna. Model *Technology Acceptance Model* (TAM) sebenarnya diadopsi dari model *The Theory of Reasoned Action* (TRA), Santioso et al. (2018:251-252) teori tindakan yang beralasan yang dikembangkan oleh Fishbe dan Ajzen merupakan satu premis bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap suatu hal akan menemukan sikap dan perilaku orang tersebut. Menurut Santioso et al. (2018:251-252) teori ini membuat model perilaku seorang sebagai suatu fungsi dari tujuan perilaku. Tujuan perilaku ditentukan oleh sikap atas perilaku tersebut. Dalam hal ini yaitu *E-Filling*, perilaku penerimaan pengguna untuk menggunakan *E-Filling* ditentukan oleh minat yang dibentuk dari sikap. Menurut Santioso et al. (2018:251-252) Model *Technology Acceptance Model* (TAM) mendeskripsikan terdapat dua faktor yang secara dominan mempengaruhi integrasi teknologi. Faktor pertama adalah persepsi kegunaan (*usefulness*), sedangkan faktor kedua adalah persepsi kemudahan dalam penggunaan teknologi (*ease of use*). *Technology Acceptance Model* dalam penelitian ini digunakan sebagai dasar pengambilan variabel yaitu bahwa persepsi terhadap kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan teknologi informasi (*perceived*

ease of use) mempengaruhi sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) individu dalam penggunaan teknologi informasi, yang selanjutnya akan menentukan perilaku dari individu tersebut apakah akan menggunakan teknologi informasi.

2.1.2 Task Technology Fit (TTF)

Task Technology Fit (TTF) merupakan korespondensi antara tugas, kemampuan individu, dan fungsi teknologi, yang dimaksudkan adalah kemampuan individu untuk menyelesaikan suatu tugas dapat didukung dengan adanya fungsi dari teknologi. Menurut Rangan & Simanjuntak (2020) kesuksesan sistem informasi dari perusahaan tergantung pada pelaksanaan sistem tersebut, kemudahan untuk pengguna, dan manfaat dari teknologi yang dipakai. Menurut Rangan & Simanjuntak (2020) mengatakan bahwasannya pengguna dapat memberi nilai positif bukan hanya dipengaruhi karakteristik sistem yang sudah menyatu, namun lebih pada seberapa jauh sistem bisa mencukupi kebutuhan tugas pengguna.

2.1.3 Theory of Reasoned Action (TRA)

Theory of Reasoned Action (TRA) adalah suatu teori dimana berkaitan dengan sikap perilaku individu ketika melakukan kegiatan (Santioso et al., 2018:247-268). Dijelaskan pula menurut teori dari Fishbein dan Ajzen teori tindakan beralasan merupakan teori yang menerangkan bahwa minat dari seseorang untuk melakukan atau tidak suatu perilaku adalah penentu langsung dari tindakan atau perilaku. Seorang individu akan memanfaatkan atau memakai sistem informasi dengan alasan karena sistem tersebut bisa memberikan manfaat

untuk individu tersebut. Teori tindakan beralasan menerangkan tahapan manusia melaksanakan perilaku. Dalam tahapan awal, perilaku dianggap ditentukan oleh minat. Selanjutnya tahap berikutnya minat bisa diartikan melalui bentuk sikap terhadap perilaku dan norma-norma subjektif. Tahapan yang ketiga mempertimbangkan sikap dan norma subjektif kedalam bentuk kepercayaan-kepercayaan tentang konsekuensi ketika melakukan perilaku dan mengenai ekspektasi-ekspektasi normatif dari orang yang direferensi yang relevan. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa perilaku seseorang bisa dijelaskan melalui pertimbangan kepercayaan-kepercayaan. *Theory of Reasoned Action* (TRA) adalah model khusus dimana sudah dibuktikan berhasil dalam memprediksi dan menjelaskan mengenai perilaku seseorang dalam memanfaatkan teknologi dengan berbagai bidang (Santioso et al., 2018).

2.2 Pajak

2.2.1 Pengertian Pajak

Definisi pajak menurut Undang-Undang Nomor 16 (2019:2) tentang perubahan empat atas Undang-Undang nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada pasal Ayat 1 berbunyi: pajak adalah kontribusi wajib pajak kepada negara yang terutang oleh pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Menurut Soemitro (2019:2), pajak adalah iuran rakyat kepada negara (peralihan kekayaan dari sektor swasta ke sektor pemerintah) berdasarkan

Undang-Undang yang dapat dipaksakan dengan tidak mendapatkan jasa timbal balik yang digunakan bagi kepentingan umum. Sedangkan menurut Andriani (2019:2), pajak ialah iuran kepada negara yang dapat dipaksakan dan terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan yang berlaku dengan tidak mendapatkan prestasi kembali yang langsung dapat ditunjuk dan yang dapat digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum, berhubungan dengan tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan.

Pajak juga suatu kewajiban yang dikenakan langsung untuk masyarakat yang dibayar oleh perorangan atau badan berwujud penerimaan kepada pemerintah sebagai dana agar mencukupi tujuan dalam mensejahterakan seluruh rakyat yang apabila tidak dilaksanakan, akan mendapatkan sanksi berdasarkan undang-undang (Rahayu, 2016:23). Pajak ialah pungutan berdasarkan undang-undang dalam hal membayar pajak yang dipungut oleh negara, baik oleh pemerintah daerah maupun pusat untuk penggunaan pengeluaran-pengeluaran umum pemerintah (Ratnawati & Hernawati, 2015:2).

Berdasarkan pengertian pajak menurut para ahli, maka pengertian pajak adalah suatu iuran masyarakat kepada negara yang menyerahkan sedikit dari hasil penghasilan yang bersifat memaksa dan dilakukan berdasarkan undang-undang yang telah ditetapkan tanpa adanya timbal balik yang dilakukan untuk mensejahterakan rakyat.

2.2.2 Fungsi-Fungsi Penerima Pajak

Menurut Sumarsan (2017:1-3) pajak menjadi peran yang sangat penting dalam kehidupan bernegara, khususnya di dalam pelaksanaan pembangunan karena pajak merupakan sumber pendapatan negara untuk membiaya semua pengeluaran termasuk pengeluaran pembangunan. Berdasarkan penjelasan tersebut, terdapat dua fungsi pajak menurut Sumarsan (2017:5) yaitu fungsi *regulerend* (mengatur) dan fungsi *budgetair*.

1. Fungsi *Regulerend* (Mengatur)

Pajak memiliki fungsi sebagai pengatur, dimana pajak dijadikan sebagai alat guna mengatur maupun melaksanakan kebijakan pemerintah di dalam bidang baik sosial atau ekonomi untuk meraih tujuan tertentu di luar dari bidang keuangan.

2. Fungsi *Budgetair* (Sumber Keuangan Negara)

Pajak memiliki fungsi sebagai sumber keuangan negara, dimana pajak dapat dikaitkan sumber penerimaan pemerintah di dalam membiayai pengeluaran baik itu pengeluaran secara rutin maupun pengeluaran untuk pembangunan. Sebagai sumber keuangan negara, pemerintah melakukan upaya dalam memasukkan uang sebanyak-banyaknya guna sebagai kas negara.

2.2.3 Jenis Pajak

Menurut Mardiasmo (2018:7), pajak dapat diklarifikasi menurut golongan yang terdiri dari pajak langsung dan tidak langsung, berdasarkan sifatnya terdiri

dari pajak subjektif dan pajak objektif sedangkan menurut lembaga pemungutnya pajak pusat dan pajak daerah, yaitu:

1. Menurut Golongannya

- 1) Pajak Langsung, pajak yang harus dipikul sendiri oleh wajib pajak dan tidak dapat dibedakan atau dilimpahkan kepada orang lain.
- 2) Pajak Tidak Langsung, pajak yang pada akhirnya dapat dibebankan atau dilimpahkan kepada orang lain.

2. Menurut Sifatnya

- 1) Pajak Subjektif, pajak yang berpangkal atau berdasarkan pada subjeknya, dalam arti memperhatikan keadaan diri wajib pajak.
- 2) Pajak objektif, pajak yang berpangkal pada objeknya, tanpa memperhatikan keadaan dari wajib pajak.

3. Menurut Lembaga Pemungutnya

- 1) Pajak Pusat, yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai rumah tangga negara.
- 2) Pajak Daerah, yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah dan digunakan untuk membiayai rumah tangga daerah.

2.2.4 Wajib Pajak

Menurut Sumarsan (2017:9) wajib pajak adalah orang pribadi ataupun badan, meliputi pembayaran pajak, pemotong pajak, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Menurut Rahayu (2016:273) mendefinisikan wajib pajak adalah orang pribadi atau badan yang memenuhi syarat objektif, yaitu untuk wajib pajak Dalam Negeri memperoleh atau menerima

penghasilan yang melebihi PTKP (Penghasilan Tidak Kena Pajak), dan jika wajib pajak Luar Negeri, menerima penghasilan dari sumber-sumber yang ada di Indonesia yang tidak ada batas minumannya (PTKP). Wajib pajak adalah pihak yang berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan untuk melaksanakan kewajiban perpajakan (Sari, 2016:178).

2.2.5 Kewajiban Dan Hak Wajib Pajak

1. Kewajiban Wajib Pajak

Menurut Husni & Susanti (2018:56) kewajiban wajib pajak adalah:

- 1) Mendaftarkan diri untuk mendapatkan NPWP.
- 2) Melaporkan usahanya untuk dilakukan sebagai PKP.
- 3) Menghitung dan membayar pajak dengan benar.
- 4) Mengisi dengan benar SPT dan memasukkan ke kantor pelayanan pajak dalam batas waktu yang telah ditentukan.
- 5) Menyelenggarakan pembukuan pencatatan.
- 6) Jika diperiksa wajib memperlihatkan dan meminjamkan buku atau catatan, dokumen yang menjadi dasar penghasilan yang diperoleh dari kegiatan usaha, pekerjaan bebas wajib pajak atau objek terhutang pajak.

2. Hak-Hak Wajib Pajak

Menurut Husni & Susanti (2018:57) hak-hak wajib pajak adalah :

- 1) Mengajukan surat keberatan dan surat banding.
- 2) Menerima tanda bukti pemasukan.
- 3) Melakukan pembetulan SPT yang telah dimasukkan.

- 4) Mengajukan permohonan penundaan penyampaian SPT
- 5) Mengajukan permohonan penundaan atau pengansuran pembayaran pajak
- 6) Mengajukan permohonan perhitungan pajak yang yang dikenakan dalam surat ketetapan pajak.
- 7) Meminta pengembalian kelebihan bayar pajak.
- 8) Mengajukan permohonan penghapusan dan pengurangan sanksi serta pembetulan surat ketetapan pajak yang salah.
- 9) Memberi kuasa kepada orang untuk melaksanakan kewajiban pajaknya
- 10) Meminta bukti pemotongan atau pemungutan pajak.
- 11) Mengajukan keberatan atau banding.

2.3 E-Filling

2.3.1 Pengertian E-Filling

Menurut Ichwani (2019) *E-Filling* adalah sebuah layanan pengiriman atau penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) secara elektronik baik untuk Orang Pribadi (OP) maupun Badan ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dengan menggunakan jaringan internet melalui ASP (*Application Service Provider*) atau Penyedia Jasa Aplikasi lainnya, sehingga wajib pajak tidak perlu lagi melakukan pencetakan semua formulir laporan.

Pengertian *E-Filling* menurut Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-1/PJ/2014 adalah, cara penyampaian SPT Tahunan secara elektronik yang

dilakukan secara *online* dan *real time* melalui internet pada website Direktorat Jenderal Pajak (www.pajak.go.id).

2.3.2 Penggunaan *Electronic Filling (E-Filling)*

Penggunaan *E-Filling* merupakan suatu proses di mana wajib pajak menggunakan sistem *E-Filling* untuk melaporkan SPT secara *online*. *E-Filling* diciptakan dengan tujuan memberi keuntungan dan kemudahan bagi pihak Direktorat Jenderal Pajak dan wajib pajak dalam pelaporan SPT. Jika para wajib pajak tidak bersedia menerima *E-Filling*, maka *E-Filling* tidak dapat memberikan manfaat maksimal kepada Direktorat Jenderal Pajak (Herawan & Waluyo, 2014). Kriteria yang digunakan untuk menilai penggunaan *E-Filling* oleh wajib pajak yaitu:

1. Wajib Pajak selalu menggunakan *E-Filling* setiap kali melaporkan pajaknya.
2. Wajib Pajak berkehendak untuk melanjutkan menggunakan *E-Filling* di masa depan.
3. Wajib Pajak menggunakan *E-Filling* karena mempunyai fitur yang membantu pekerjaannya.

Ada beberapa teori yang berusaha menjelaskan mengenai minat individu untuk menggunakan suatu teknologi. *Theory of Planned Behavior* (TPB) menggunakan tiga faktor utama yaitu keyakinan perilaku (*behavioral*), keyakinan normatif (*normative beliefs*), dan keyakinan bahwa perilaku dapat dilaksanakan

(*control beliefs*) untuk mempelajari perilaku manusia (Dharma dan Noviani, 2016).

2.3.3 Layanan Fasilitas *E-Filling*

Layanan yang diberikan oleh DJP kepada wajib pajak melalui *E-Filling* adalah (www.pajak.go.id).

1. Layanan permohonan *e-Fin*
2. Layanan pendaftaran penggunaan *E-Filling*
3. Layanan permintaan kode verifikasi
4. Layanan pengisian SPT
5. Layanan pengiriman SPT

2.3.4 Prosedur Penggunaan *E-Filling*

Menurut Peraturan Menteri Keuangan (PMK) RI Nomor 9/PMK.03/2018 proses untuk melakukan *E-Filling* dan tata cara penyampaian SPT Tahunan secara *E-Filling*.

1. Mengajukan permohonan *Elektronik Filling Identification Number (E-FIN)* secara tertulis. *E-FIN* merupakan nomor identifikasi wajib pajak bagi pengguna *E-Filling*. Pengajuan permohonan *E-FIN* dapat dilakukan melalui situs Dirjen Pajak atau KPP terdekat.
2. Mendaftarkan diri sebagai wajib pajak *E-Filling* paling lambat 30 hari setelah diterbitkan *E-FIN*. Setelah mendaftarkan diri, wajib pajak akan memperoleh *username* dan *password*, tautan aktivitas akun *E-Filling* melalui *e-mail* yang telah di daftarkan oleh wajib pajak dan digital

certificate yang berfungsi sebagai pengaman data wajib pajak dalam setiap proses *E-Filling*.

3. Menyampaikan SPT Tahunan PPh wajib pajak orang pribadi melalui situs Direktorat Jenderal Pajak dengan cara:

- 1) Mengisi *e- SPT* pada aplikasi *E-Filling* dari situs Direktorat Jenderal Pajak. *E- SPT* adalah Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) dalam bentuk formulir elektronik (*compact disk*) yang merupakan pengganti lembar manual SPT.
- 2) Meminta kode verifikasi untuk pengiriman *e-SPT*, yang akan dikirimkan melalui email atau SMS.
- 3) Mengirim SPT secara *online* dengan mengisi kode verifikasi.
- 4) Notifikasi status *e-SPT* akan diberikan kepada wajib pajak melalui email. Bukti penerimaan *e-SPT* terdiri dari NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak), tanggal transaksi, jam transaksi, NTPS (Nomor Transaksi Penyampaian SPT), NTPA (Nomor Transaksi Pengiriman ASP), nama Penyediaan Jasa Aplikasi.

2.4 Minat Wajib Pajak Pengguna *E-Filling*

Menurut Munabari & Aji (2016) mendefinisikan minat adalah suatu kecenderungan yang tinggi terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa adanya paksaan, dengan kata lain minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Diantara faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu dari faktor dorongan dari dalam, faktor motif sosial dan, faktor emosional. Berdasarkan berbagai pendapat diatas

dapat disimpulkan bahwa minat adalah ketertarikan seseorang akan sesuatu hal dibandingkan dengan hal yang lainnya, yang menurut persepsinya hal tersebut memiliki keunggulan dari pada yang lainnya, sehingga dapat menggerakkan perilaku atau mendorong seseorang untuk memilihnya.

2.4.1 Indikator Minat Wajib Pajak Pengguna *E-Filling*

Menurut Asiah et al. (2020:83), indikator dari minat wajib pajak pengguna *E-Filling* adalah sebagai berikut:

1. Membantu memangkas biaya

Dengan adanya *E-Filling* dapat menurangi biaya-biaya yang akan dikeluarkan oleh setiap wajib pajak dalam proses pembayaran pajak.

2. Membantu memangkas waktu (mempersiapkan, memproses, dan melaporkan SPT)

Wajib pajak tidak perlu lagi untuk mengantri di KPP dalam proses pembayaran pajak serta dapat membayar pajak dengan *online dan realtime*

2.4.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak

Menurut Wibisono & Toly (2014) faktor yang dapat mempengaruhi minat wajib pajak untuk menggunakan *E-Filling* yaitu, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kesiapan teknologi informasi, dan keamanan dan kerahasiaan.

2.5 Persepsi Kegunaan

Menurut Herawan & Waluyo (2014) persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) adalah tingkatan sejauh mana seseorang yakin bahwa dengan menggunakan sebuah sistem akan meningkatkan kinerjanya. Persepsi kegunaan merupakan suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi setiap individu yang menggunakannya. Teknologi juga harus dapat dikategorikan efisien jika dapat dikelola dengan baik oleh pengguna (Wiyandari, 2019). Menurut Dewi (2019:319) persepsi kegunaan menjadi suatu ukuran atau cara pandang wajib pajak dimana penggunaan suatu teknologi dapat dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi setiap individu yang menggunakannya.

Sedangkan menurut Agung & Tanamal (2021:129) sebuah kepercayaan *user* atas penggunaan sebuah teknologi bisa mengakibatkan kinerja pekerjaannya meningkatkan kinerja pekerjaannya. Menurut beberapa ahli maka pengertian persepsi kegunaan adalah penafsiran pengguna sistem informasi dapat meningkatkan nilai yang dimilikinya sebelumnya.

2.5.1 Indikator Persepsi Kegunaan

Menurut Daud (2018:3) indikator dari persepsi kegunaan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kinerja Pelaporan

Meningkatkan kinerja pelaporan adalah aktivitas memenuhi kebutuhan perusahaan yang meningkatkan hasil kerja yang bermutu

2. Bermanfaat

Bermanfaat adalah kata dari dasar manfaat sehingga dapat menyatakan suatu tindakan kebermanfaatan pengalaman

3. Membuat Pekerjaan Lebih Mudah

Membuat pekerjaan lebih mudah diartikan sebagai dimana suatu pekerjaan yang dilakukan dapat memudahkan penggunanya.

2.6 Persepsi Kemudahan

Menurut Utami & Osesoga (2018), persepsi kemudahan penggunaan *E-Filling* adalah suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa sistem *E-Filling* dapat dengan mudah untuk dipahami dan digunakan. Sebuah kepercayaan *user* atas penggunaan sebuah teknologi akan terbebas dari usaha dan sebagai sebuah kepercayaan atas proses dalam mengambil sebuah putusan (Agung & Tanamal, 2021:129).

Sedangkan menurut Budiatin & Rustiyaningsih (2021:9) persepsi kemudahan adalah persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan pengguna bahwa sistem dapat digunakan dengan mudah dan dapat dipelajari sendiri. Menurut dari beberapa para ahli maka pengertian persepsi kemudahan adalah sebagai keyakinan atau proses penilaian seseorang bahwa dengan penerapan sistem *E-Filling* yang mudah dipahami dan tidak meropotkan seseorang ketika menggunakannya.

2.6.1 Indikator Persepsi Kemudahan

Menurut Prasticia (2018:13) indikator persepsi kemudahaan adalah sebagai berikut:

1. Fleksibilitas

Penggunaan *e-filling* jauh lebih mudah dan praktis ketimbang secara manual dengan mendatangi Kantor Pelayanan Pajak (KPP) terdekat.

2. Mudah dipahami

Interaksi antara individu dengan penerapan sistem *E-Filling* dibuat dengan jelas dan mudah dimengerti atau mudah dipahami.

3. Mudah digunakan

Penggunaan *E-Filling* terbukti mudah digunakan. Setiap wajib pajak tidak perlu melakukan instalasi aplikasi apapun jika melakukan *E-Filling* melalui website DJP atau menggunakan aplikasi pajak dari ASP resmi lainnya.

2.7 Kesiapan Teknologi Informasi

Kesiapan teknologi informasi wajib pajak terhadap *E-Filling* adalah individu dalam hal ini siap menerima perkembangan teknologi yang ada termasuk dengan munculnya sistem *E-Filling* (Wiratan & Harjanto, 2018). Menurut Dewi (2019:328) pemahaman sumber daya manusia berkaitan dengan penerimaan, penggunaan dan pengolahan data menggunakan teknologi, keandalan *internet* berkaitan dengan kemampuan *internet* sebagai sarana menggunakan sistem *E-Filling*, dan keandalan *software* dan *hardware* komputer berkaitan dengan kemampuan komputer sebagai sarana menggunakan sistem *E-Filling*.

Sedangkan menurut Lestari & Kholis (2020:6) kesiapan teknologi informasi juga dapat mempengaruhi kemajuan pola pikir individu, artinya semakin individu siap untuk menerima teknologi yang baru maka menandakan

semakin maju juga pemikiran individu tersebut karena dinilai dapat beradaptasi dengan teknologi yang semakin berkembang. Menurut dari beberapa para ahli maka pengertian kesiapan teknologi informasi adalah sejauh mana individu itu siap untuk menerima teknologi informasi yang berkembang dan sejauh mana kesiapan teknologi informasi itu sendiri.

2.7.1 Indikator Kesiapan Teknologi Informasi

Menurut Wiratan & Harjanto (2018:324), indikator dari kesiapan teknologi informasi adalah sebagai berikut:

1. Tersedia koneksi internet yang baik

Wajib pajak hanya memerlukan koneksi internet yang memadai lalu menggunakan gadget yang tepat. Maka melakukan akses terhadap *E-Filling* dapat segera dilakukan. Sepanjang koneksi *internet* berjalan baik dan lancar, tentu saja dijamin tidak akan terjadi banyak masalah dalam melakukan akses tersebut.

2. Sarana serta fasilitas *software* dan *hardware* yang baik

Salah satu kelebihan lapor pajak via *E-Filling online* yaitu dapat mengakses secara langsung melalui *internet* tanpa penggunaan aplikasi. Hal ini tentu saja memudahkan pada wajib pajak karena tidak ada keharusan untuk menginstal aplikasi apapun dalam hal ini.

3. SDM yang paham akan teknologi

Pelaporan pajak via *E-Filling* sifatnya yang *real time*, yaitu saat diakses tentu saja situs dan *form* akan segera memuat data pada saat itu juga dan melakukan *upload input* data pada waktu tersebut tanpa penundaan.

Sehingga tidak perlu khawatir tidak dapat menyimpan sebagian data yang sudah dimasukkan.

2.8 Keamanan dan Kerahasiaan

Menurut Wiratan & Harjanto (2018:325), keamanan dan kerahasiaan *E-Filling* berarti bahwa data dan informasi yang dimiliki wajib pajak ketika menggunakan *E-Filling* aman dan terjamin kerahasiaannya. Keamanan memiliki arti ketika individu menggunakan sistem teknologi tersebut, tingkat resiko akan hilangnya informasi data pribadi dan resiko pencurian terhadap data tersebut sangat kecil. Sedangkan kerahasiaan dapat diartikan setiap informasi yang berkaitan terhadap pengguna tidak dapat diakses atau dilihat oleh siapapun (Joshua & Sumarta, 2021:71).

Menurut dari beberapa para ahli keamanan dan kerahasiaan adalah keyakinan individu bahwa pengguna sistem informasi itu aman, resiko hilangnya data atau informasi sangat kecil dan resiko pencurian rendah dan bahwa hal yang berkaitan dengan informasi pribadi pengguna terjamin kerahasiannya tidak ada pihak ketiga yang dapat mengetahuinya.

2.8.1 Indikator Keamanan dan Kerahasiaan

Menurut Wiratan & Harjanto (2018:325), indikator dari keamanan dan kerahasiaan adalah sebagai berikut:

1. Jaminan Keamanan

Jaminan keamanan berperan penting dalam mengurangi kekhawatiran wajib pajak tentang penyalahgunaan data pribadi dan transaksi data yang

mudah rusak. Ketika jaminan keamanan dapat diterima dan bertemu dengan harapan dari wajib pajak, maka wajib pajak bersedia memberi informasi pribadinya dengan perasaan aman

2. Kerahasiaan Data

Sangat penting nilai sebuah kerahasiaan data. Data yang jatuh ke tangan pihak lain dapat menimbulkan kerugian bagi wajib pajak. Untuk itu kerahasiaan data wajib pajak benar-benar harus dijaga.

2.9 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang menjadi referensi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Linda Santioso , Andreas Bambang Daryanto, dan Adya Juni Aristha	2018	Analisis Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kesiapan Teknologi Informasi, Keamanan dan Kerahasiaan Terhadap Minat Perilaku Pengguna <i>E-Filling</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki pengaruh terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan sistem <i>E-Filling</i> .
2	Fazri & Octabia	2018	Analisis Persepsi Kegunaan Dan Persepsi Keamanan Dan Kerahasiaan Terhadap Pengguna <i>Efilling</i> (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Garut)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh signifikan terhadap pengguna <i>E-Filling</i> pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Garut dan persepsi keamanan dan kerahasiaan berpengaruh signifikan terhadap pengguna <i>E-Filling</i> pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Universitas Komputer Indonesia.
3	Saefudin & Jayanto	2019	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel persepsi kegunaan,

			Kemudahan <i>E-Filing</i> Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi	persepsi kemudahan, dan kesiapan teknologi informasi berpengaruh terhadap kemudahan untuk menggunakan <i>e-filing</i> , sedangkan variabel keamanan dan kerahasiaan, kerumitan, serta faktor sosial tidak berpengaruh terhadap kemudahan untuk menggunakan <i>e-filing</i> . Simpulan dalam penelitian ini bahwa variabel persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan kesiapan teknologi informasi berpengaruh terhadap kemudahan untuk menggunakan <i>e-filing</i> , sedangkan variabel keamanan dan kerahasiaan, kerumitan, serta faktor sosial tidak berpengaruh terhadap kemudahan untuk menggunakan <i>e-filing</i> karena sistem <i>e-filing</i> dirasa masih sukar untuk digunakan dan masih kurangnya sosialisasi tentang menggunakan sistem <i>e-filing</i> .
4	Rangan Simanjuntak &	2020	Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kesiapan Teknologi Informasi, Keamanan dan Kerahasiaan Terhadap Minat Perilaku Pengguna <i>E-Filing</i>	Penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat perilaku pengguna <i>E-Filing</i> , persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat perilaku pengguna <i>E-Filing</i> , kesiapan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap minat perilaku pengguna <i>E-Filing</i> , keamanan dan kerahasiaan tidak berpengaruh terhadap minat perilaku pengguna <i>E-Filing</i> . Persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kesiapan teknologi informasi, keamanan dan kerahasiaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat perilaku <i>E-Filing</i> .
5	Ghani & Kusumowati	2020	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Minat Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Menggunakan <i>E-Filing</i> (Studi di Kabupaten Ende)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kegunaan dan persepsi faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku pengguna <i>E-Filing</i> . Sedangkan persepsi kemudahan dan persepsi kesukarelaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku wajib pajak dalam menggunakan <i>E-Filing</i> .
6	I Gusti Ayu	2020	Pengaruh Persepsi	Hasil penelitian menyatakan bahwa

	Wulan Arthaningsih, Ni Wayan Yulianti Dewi, I Made Pradana Adiputra		Kemudahan, Kesiapan Teknologi Informasi, Dan Kepuasan Pengguna Terhadap Minat Wajib Pajak Menggunakan <i>E-Filling</i>	persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan <i>E-Filling</i> , kesiapan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap minat penggunaan <i>E-Filling</i> , dan kepuasan pengguna berpengaruh positif terhadap minat penggunaan <i>E-Filling</i> .
7	Sugiartana & Handayani	2021	Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Pengguna Fasilitas <i>E-Filling</i> Dalam Penyampaian SPT Secara <i>Online</i>	Hasil penelitian menunjukkan persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kesiapan teknologi informasi wajib pajak, dan efektivitas sistem berpengaruh positif terhadap minat penggunaan fasilitas <i>e-filing</i> dalam penyampaian SPT secara <i>online</i> . Implikasi hasil penelitian, Ditjen Pajak diharapkan meningkatkan kualitas pelayanannya dalam memperkenalkan <i>e-filing</i> , meningkatkan sosialisasi <i>e-filing</i> dan meningkatkan fasilitas sistem <i>e-filing</i> baik dalam kecepatan akses, memperbanyak ASP atau atau koneksi terhadap perangkat sistem akuntansi yang dimiliki oleh wajib pajak.
8	Agung & Tanamal	2021	Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kepuasan, Kualitas Sistem, dan Pemahaman Pajak Terhadap Minat Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Pengguna <i>E-Filling</i>	Hasil dari seluruh variabel independen secara serentak memengaruhi Minat Penggunaan <i>E-Filling</i> . Hasil variabel bebasnya memengaruhi minat penggunaan.
9	Budiatin & Rustyaningsih	2021	Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Faktor Sosial, Dan Kondisi Yang Memfasilitasi Terhadap Minat Perilaku Pengguna <i>E-Filling</i> Di Kota Madiun (Studi Kasus Di KPP Pratama Madiun)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan <i>e-filing</i> . Sedangkan persepsi kegunaan, persepsi kemudahan dan faktor sosial tidak mempengaruhi wajib pajak dalam menggunakan <i>e-filing</i> .

10	Wibowo Muhammad Rizaldy, Syahraini, Rukmini	2022	Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Kerahasiaan Terhadap Minat Wajib Pajak Dalam Menggunakan <i>E-Filing</i> Pada KPP Medan Kota	Hasil penelitian dipublikasikan dalam jurnal ilmiah Kemudahan, Persepsi Kerahasiaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Minat Penggunaan <i>e-filing</i> secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, hal ini berarti Persepsi Kemudahan Kerahasiaan berpengaruh positif terhadap Minat Wajib Pajak dalam menggunakan <i>e-Filing</i> .
----	---	------	--	--

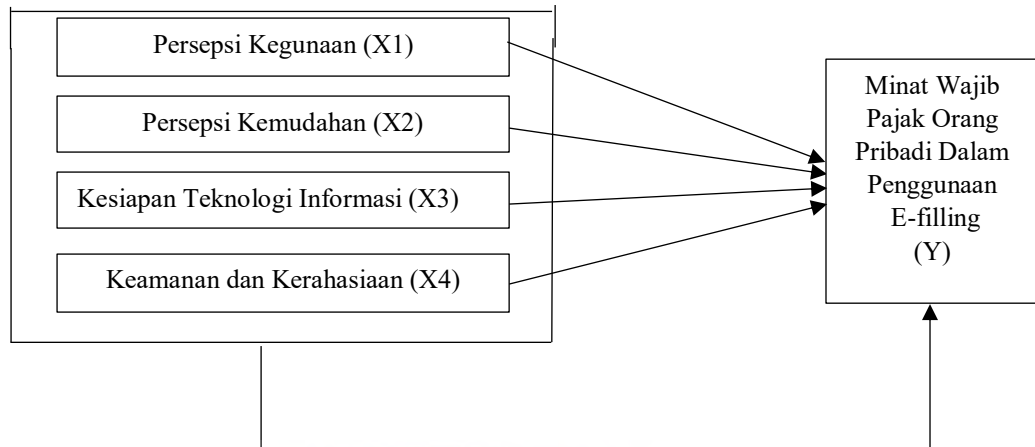
Sumber: Data Diolah Peneliti (2022)

2.10 Kerangka Konseptual

Penelitian ini menggunakan variabel dependen Minat Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Penggunaan *E-Filing* dan variabel independen Persepsi Kegunaan (X1), Persepsi Kemudahan (X2), Kesiapan Teknologi Informasi (X3), dan Keamanan dan Kerahasiaan (X4).

Minat merupakan komponen dari teori tindakan beralasan (*Theory of Reasoned Action*) dari Fishbien. Menurut Santioso et al. (2018) minat adalah keinginan untuk melakukan. Minat adalah suatu ukuran mengenai kekuatan tujuan seseorang dalam melaksanakan tindakan tertentu. Bisa dipahami, minat penggunaan *E-Filing* adalah ukuran kekuatan minat seseorang dalam memperlihatkan perilaku terhadap adanya sistem *E-Filing* (Santioso et al., 2018). Menurut teori tindakan beralasan (TRA) minat dari individu dalam melaksanakan atau tidak melaksanakan suatu perilaku menjadi penentu langsung dari tindakan atau perilaku.

Adapun kerangka konseptual pada penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.11 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka konseptual yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan:

2.11.1 Pengaruh Persepsi Kegunaan Terhadap Minat Wajib Pajak Dalam Penggunaan *E-Filling*

Seseorang akan merasa terbiasa terlebih dahulu dan menikmati menggunakan *E-Filling* baru mereka akan dapat merasakan kegunaan dari *E-Filling*. Dengan demikian dapat disimpulkan, jika persepsi kegunaan seorang wajib pajak orang pribadi terhadap sistem *E-Filling* semakin kuat, maka wajib pajak akan bersedia menggunakan fasilitas *E-Filling* dalam melaporkan kewajiban perpajakannya (Wahyuni, 2015). Persepsi kegunaan bagi penggunanya berkaitan dengan produktifitas dan efektifitas sistem tersebut dari kegunaan dalam tugas secara menyeluruh. Oleh karena itu, kegunaan suatu sistem harus terus menerus ditingkatkan oleh DJP karena hal tersebut akan meningkatkan pengguna *E-Filling*, serta mengajak wajib pajak lain yang belum menggunakan *E-Filling* untuk

menggunakan *E-Filling*. Hal ini didukung oleh *theory technology acceptance model* yang dimana persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan pengguna bahwa dengan menggunakan sistem maka akan dapat meningkatkan kinerja pengguna tersebut (Natalia et al., 2019:186).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Laihad (2013) menunjukkan bahwa persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) secara signifikan berpengaruh terhadap penggunaan *E-Filling*. Dalam penelitian Devina & Waluyo (2016) disimpulkan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh terhadap penggunaan *E-Filling*.

H1 : Persepsi kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wajib pajak orang pribadi dalam penggunaan *E-Filling* di KPP Medan Petisah

2.11.2 Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Wajib Pajak Dalam Penggunaan *E-Filling*

Kemudahan pengguna dapat mempengaruhi penggunaan sistem *E-Filling*. Suatu sistem dapat dikatakan berkualitas jika sistem tersebut dirancang untuk memenuhi kepuasan pengguna melalui kemudahan dalam menggunakan sistem tersebut. Jika pengguna menginterpretasikan bahwa sistem *E-Filling* mudah digunakan maka penggunaan sistem dapat tercapai. Jika penggunaan sistem memiliki kemampuan untuk mengurangi usaha (baik waktu dan tenaga) maka penggunaan sistem berpotensi dilakukan secara terus menerus. Sebaliknya, ketika seseorang menilai dan meyakini bahwa suatu sistem informasi tidak mudah digunakan maka dia tidak akan menggunakannya (Wahyuni, 2015). Hal ini

didukung oleh *theory technology acceptance model* dimana kemudahan penggunaan atau (*perceived ease of use*) didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan dengan mudah dan dipelajari (Santioso et al., 2018:250).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Laihad (2013) menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *E-Filling*

H2 : Persepsi Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wajib pajak orang pribadi dalam penggunaan *E-Filling* di KPP Medan Petisah

2.11.3 Pengaruh Kesiapan Teknologi Informasi Terhadap Minat Wajib Pajak Dalam Penggunaan *E-Filling*

Menurut Desmayanti (2012) kesiapan teknologi pada dasarnya dipengaruhi oleh individu itu sendiri, apakah dari dalam diri individu siap menerima teknologi khususnya dalam hal *E-Filling*. Jika wajib pajak bisa menerima sebuah teknologi baru maka wajib pajak tersebut tidak ragu-ragu untuk melaporkan pajaknya menggunakan *E-Filling*. Kesiapan teknologi informasi juga mempengaruhi kemajuan pola pikir individu, artinya semakin individu siap menerima teknologi yang baru berarti semakin maju pemikiran individu tersebut yaitu bisa beradaptasi dengan teknologi yang semakin lama semakin berkembang ini. Hal ini didukung oleh teori *task technology fit* dimana kesuksesan sistem informasi dari perusahaan tergantung pada pelaksanaan

sistem tersebut, kemudahan untuk penggunaan dan memanfaatkan teknologi (Rangan & Simanjuntak, 2020:11).

Berdasarkan hasil pengujian Maryani (2016) menyatakan bahwa kesiapan teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan *E-Filling* bagi wajib pajak.

H3 : Kesiapan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wajib pajak orang pribadi dalam penggunaan *E-Filling* di KPP Medan Petisah

2.11.4 Pengaruh Keamanan Dan Kerahasiaan Terhadap Minat Wajib Pajak Dalam Penggunaan *E-Filling*

Pada saat pengguna mendaftarkan diri untuk memperoleh *e-FIN*, pengguna akan diberi username dan password sehingga wajib pajak dapat menggunakan sistem *E-Filling* ini, hal ini menunjukkan bahwa sistem *E-Filling* diciptakan agar informasi yang diberikan oleh wajib pajak dapat terjaga kerahasiaannya dan tidak disalahgunakan oleh pihak yang tidak berkepentingan (Widyadinata 2014). *Digital Certificate* juga digunakan sebagai proteksi data Surat Pemberitahuan (SPT) dalam bentuk *encryption* (pengacakan) sehingga hanya dapat dibaca oleh sistem tertentu (Wibisono & Toly, 2014). Apabila seluruh wajib pajak orang pribadi yang menggunakan *E-Filling* tersebut berpikir bahwa *E-Filling* tersebut dapat menjaga kerahasiaan data dalam melaporkan pajak serta terjaga keamanannya, maka minat wajib pajak menggunakan *E-Filling* tersebut dapat meningkat. Hal ini didukung oleh *theory of reasoned action* yang menjelaskan

bahwa keyakinan dapat mempengaruhi sikap dan sosial, yang mana akan merubah bentuk keinginan berperilaku baik dipandu ataupun terjadi begitu saja dalam sebuah perilaku individu (Santioso et al., 2018:255).

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2015) juga menyatakan bahwa persepsi keamanan dan kerahasiaan berpengaruh secara parsial terhadap penggunaan *E-Filling*.

H4 : Keamanan dan Kerahasiaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wajib pajak orang pribadi dalam penggunaan *E-Filling* di KPP Medan Petisah

2.11.5 Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kesiapan Teknologi Informasi, Keamanan dan Kerahasiaan Terhadap Minat Wajib Pajak Dalam Penggunaan *E-Filling*

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rangan & Simanjuntak (2020) bahwasannya persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kesiapan teknologi informasi, keamanan dan kerahasiaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat perilaku pengguna *E-Filling*

H5 : Persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kesiapan teknologi informasi, keamanan dan kerahasiaan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap minat wajib pajak orang pribadi dalam penggunaan *E-Filling* di KPP Medan Petisah

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain, Objek Dan Waktu Penelitian

3.1.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah jenis asosiatif. Penelitian asosiatif menurut Sugiyono (2017:63) adalah: suatu pertanyaan peneliti yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kesiapan teknologi informasi, keamanan dan kerahasiaan terhadap minat wajib pajak orang pribadi dalam penggunaan *E-Filling* di Kantor Pelayanan Pajak Medan Petisah.

3.1.2 Objek Penelitian

Lokasi penelitian yang akan diteliti adalah Kantor Pelayanan Pajak Medan Petisah. Jalan Asrama No.7A, Sikambing C.II, Kecamatan Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara 20123.

3.1.3 Waktu Penelitian

Adapun alokasi waktu yang digunakan untuk penelitian ini dilaksanakan mulai dari Oktober 2022 sampai dengan selesai. Berikut tabel jadwal penelitian ini.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Keterangan	Periode 2022			Periode 2023							
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
1	Penyusunan Proposal											
2	Seminar Proposal											
3	Pengumpulan data											
4	Analisis data											
5	Seminar Hasil											
6	Pengajuan Meja Hijau											
7	Meja Hijau											

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

NO	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Minat Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Pengguna <i>E-Filling</i> (Y)	Minat adalah pendorong yang menyebabkan seseorang memberi perhatian terhadap orang, sesuatu, aktivitas-aktivitas tertentu. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, variabel ini bersifat terikat. Sumber: Mutiara (2016:64)	1. Membantu memangkas biaya. 2. Membantu memangkas waktu (mempersiapkan, memproses, dan melaporkan SPT). Sumber: Astusti (2010:83)	Ordinal
2	Persepsi Kegunaan (X1)	Mendefinisikan persepsi kegunaan merupakan tingkat di mana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan menggunakan sistem informasi atau teknologi informasi tertentu dapat meningkatkan kinerja hidup maupun pekerjaan penggunanya. Sumber: Chen et al (2011:165)	1. Meningkatkan kinerja pelaporan 2. Bermanfaat 3. Membuat pekerjaan lebih mudah Sumber: Daud (2021:3)	Ordinal
3	Persepsi	Persepsi kemudahan dalam	1. Fleksibilitas	Ordinal

NO	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
	Kemudahan (X2)	penggunaan merupakan suatu dimensi bahwa individu mempercayai bahwa dengan penggunaan sistem teknologi mudah untuk dimengerti dan digunakan. Sumber: Desmayanti (2012:15)	2. Mudah dipahami 3. Mudah digunakan Sumber: Patricia (2018:3)	
4	Kesiapan Teknologi Informasi (X3)	Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi siap atau tidaknya teknologi informasi Kedua faktor itu adalah <i>software</i> dan hardware. Kedua faktor ini harus terpenuhi agar kegiatan yang berkaitan dengan kedua faktor tersebut berjalan dengan baik. Kesiapan teknologi bisa juga dilihat dari kemampuan pengguna untuk menggunakan teknologi. Apabila pengguna tidak mampu untuk mempersiapkan sarana yang berkaitan dengan teknologi informasi maka teknologi tersebut tidak dapat berjalan dengan baik. Sumber: Joshua dan Rian Sumarta (2020:71)	1. Tersedia koneksi internet yang baik 2. Sarana serta fasilitas software dan hardware yang baik 3. SDM yang paham akan teknologi Sumber: Wiratan dan Harjanto (2018:324)	Ordinal
5	Keamanan Dan Kerahasiaan (X4)	Menyatakan bahwa keamanan berarti menggunakan Sistem Informasi (SI) itu benar-benar aman dan resiko untuk kehilangan data atau informasinya sangat kecil serta resiko untuk pencurian datanya rendah. Sedangkan kerahasiaan yaitu suatu hal yang berkaitan dengan sistem informasi pengguna terjamin kerahasiaannya. Pada sistem e-Filing sudah disiapkan aspek-aspek keamanan dapat dilihat dari penggunaan username dan password bagi Wajib Pajak yang telah mendaftarkan diri untuk dapat melakukan pelaporan SPT secara <i>online</i> . Sumber: Salim (2013:20)	1. Jaminan keamanan 2. Kerahasiaan data Sumber: Wiratan dan Harjanto (2018:324)	Ordinal

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2022)

3.2 Populasi Dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:30) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian sejumlah 35.715 wajib pajak pengguna *E-Filling* di KPP Medan Petisah.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017:131) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sebaik mungkin agar memperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus *representative* (mewakili).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin, rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(E)^2}$$

Keterangan:

n: jumlah sampel

N: jumlah populasi

e: nilai error 10%

Perhitungan sampel

$$n = \frac{N}{1+N(E)^2} = \frac{35.715}{1+35.715(0,1)^2} = \frac{35.715}{358,15} = 99,7$$

Berdasarkan perhitungan sampel diatas diperoleh hasil 99,7 itu untuk banyaknya sampel dan dibulatkan menjadi 100 orang.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Menurut(Sugiyono (2017:35-36) “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivis, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Dalam penelitian ini, dikatakan data kuantitatif karena penelitian ini menggunakan skala ordinal dalam penyebaran kuesioner.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer. Menurut Sekaran & Bougie (2017:130) mengenai sumber data adalah sebagai berikut. “Data dapat diperoleh dari sumber primer. Data primer (*primary data*) mengacu pada informasi yang diperoleh langsung (dari tangan pertama) oleh peneliti terkait dengan variabel keterikatan untuk tujuan tertentu dari studi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan dengan kuesioner. Menurut Sugiyono

(2017:225) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan kegiatannya dengan memberi seperangkat pernyataan maupun pertanyaan tertulis kepada responden untuk nantinya dijawab oleh para responden tersebut. Kuesioner dianggap sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat efisien bila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang bisa diharapkan dari jawaban setiap responden, dimana jawaban yang disediakan disesuaikan dengan skala ordinal yang digunakan oleh peneliti.

Menurut Sugiyono (2017:93) mengemukakan bahwa macam-macam skala pengukuran dapat berupa skala nominal, skala ordinal, skala interval dan skala rasio. Dari skala pengukuran itu akan diperoleh data nominal, ordinal, interval, dan rasio. Penelitian ini menggunakan skala ordinal, menurut Sugiyono (2017:98) adalah skala pengukuran yang tidak menyatakan kategori tetapi juga menyatakan peringkat *contract*. Kuesioner atau angket tersebut menggunakan skala ordinal dengan bentuk pilihan berganda, dimulai dari angka 5 untuk pendapat Sangat Setuju (SS) hingga angka 1 untuk pendapat Sangat Tidak Setuju (STS), dengan perincian sebagai berikut:

Angka 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Angka 2 = Tidak Setuju (TS)

Angka 3 = Ragu-ragu (R)

Angka 4 = Setuju (S)

Angka 5 = Sangat Setuju (SS)

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan IBM SPSS Statistics versi 26.00. Berikut ini tahapan analisis data penelitian ini.

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono 2016, 192) statistik deskriptif merupakan statistik yang memberi penjelasan dari suatu data yang dilihat pada nilai rata-rata, maksimum, minimum, standar deviasi, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemelencengan distribusi). Statistik deskriptif menjelaskan dimana data dapat menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami.

3.5.2 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data yang dilakukan pada penelitian ini adalah Uji Validitas dan Reliabilitas. Berikut penjelasannya:

1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018:52) menjelaskan uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan yang ada pada kuesioner dapat mengungkapkan suatu keadaan dimana dapat diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji validitas menggunakan *Pearson Correlation*.

Menurut Ghozali (2018:52) pengukuran dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan nilai butir pertanyaan yang diperoleh dengan total nilai variabel independen maupun variabel dependen. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikan dengan 5% dimana kinerja pengujian yaitu bila nilai t hitung $>$ t tabel maka butir pertanyaan dikatakan valid,

sebaliknya jika nilai t hitung $< t$ tabel maka butir pertanyaan dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018:47) uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan dalam mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan kuesioner atau stabil dari waktu ke waktu.

Menurut Ghozali (2018:48) pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengukuran sekali saja (*one shot*). Selanjutnya, hasil dari pengukuran dibandingkan dengan pertanyaan lain menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha* $> 0,60$.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2018:50) tujuan utama penggunaan uji asumsi klasik adalah untuk mendapatkan koefisien regresi linier yang terbaik dan tidak bias atau harus bersifat *Best Linier Unbiased Estimate* (BLUE), karena apabila terjadi penyimpangan terhadap asumsi klasik tersebut, uji t dan uji F yang dilakukannya menjadi tidak valid dan secara statistik dapat mengacaukan kesimpulan yang diperoleh. Untuk menghasilkan keputusan yang BLUE, maka harus dipenuhi diantaranya 3 asumsi dasar, yaitu:

1. Tidak boleh ada multikolinieritas
2. Tidak boleh ada heteroskedastis
3. Nilai residual harus normal

Apabila salah satu dari ketiga asumsi dasar tersebut dilanggar, maka persamaan regresi yang diperoleh tidak lagi bersifat BLUE Best Linier Unbiased Estimate, sehingga pengambilan keputusan melalui uji F dan uji t menjadi bias. Sifat dari BLUE itu sendiri adalah:

1. Best: Pentingnya sifat ini bila diterapkan dalam uji signifikan data serta membuat interval keyakinan taksiran-taksiran.
2. Linier: Sifat ini dibutuhkan untuk memudahkan dalam penafsiran.
3. Unbiased: Nilai jumlah sampel sangat besar penaksir parameter diperoleh dari sampel besar kira-kira lebih mendekati nilai parameter sebenarnya.
4. Estimate
5. kesalahan penaksiran linier kuadrat terkecil, artinya diharapkan sekecil mungkin.

Uji asumsi klasik ini dilakukan guna mendapat hasil regresi yang dapat dipertanggungjawabkan serta memberikan hasil yang tidak bias. Uji asumsi klasik pada penelitian ini diantaranya yaitu: Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:154) uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi yang terjadi, nilai variabel independent dan variabel dependen atau keduanya memiliki distribusi yang normal atau tidak. Apabila nilai variabel tersebut tidak

berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan.

Uji normalitas data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Menurut Ghozali (2018:52-53), *One Sample Kolmogorov Smirnov* memiliki kriteria ketentuan yaitu apabila nilai signifikansinya berada diatas 0,05 maka data terdistribusi normal. Namun jika hasil *One Sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi dibawah 0,05 artinya data tidak terdistribusi normal.

2. Uji Multikolineritas

Menurut Ghozali (2018:154) pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan, ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menemukan ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF).

Tolerance bertujuan untuk mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.

3. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2018:154) uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian berbeda, disebut

heteroskedastisitas. Salah satu cara dalam mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu jenis model regresi linear berganda dapat dengan cara melihat grafik scatterplot atau nilai prediksi variabel tertarik yaitu SRESID dengan residual *error* yaitu ZPRED.

Jika tidak ada pola tertentu yang terbentuk dan titik tidak menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas, begitu juga sebaliknya. Model regresi yang baik ialah model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:154).

3.5.4 Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2018) Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel (Y). Berdasarkan variabel-variabel yang digunakan maka hubungan antar variabel dapat dinyatakan sebagai bentuk persamaan regresinya dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

y = minat wajib pajak

a = konstanta (nilai Y apabila X=0)

X1 = persepsi kegunaan

X2 = persepsi kemudahan

X3 = kesiapan teknologi informasi

X4 = keamanan dan kerahasiaan

e= Error term

b = Nilai koefisien regresi

3.5.5 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Parsial (uji t), Uji Simultan (Uji F), dan Uji Koefisien Determinasi (R^2)

1. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018:98), mengungkapkan uji statistik t atau uji parsial memperlihatkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau hubungan masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen (variabel terikat). Pengujian yang dilakukan tersebut dengan menggunakan nilai signifikan sebesar 5%. Penerimaan atau penolakan hipotesis pada penelitian dapat dilakukan dengan kriteria, yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis dikatakan ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Artinya secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka hipotesis dikatakan diterima (koefisien regresi signifikan). Artinya secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2018:98), uji statistik F merupakan uji yang menunjukkan apakah semua variabel independen secara bersama-sama yang dimasukkan dalam model regresi memiliki pengaruh terhadap variabel

dependen atau variabel terikat. Ketentuan penerimaan atau penolakan pada hipotesis tersebut sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Artinya bahwa secara simultan kelima variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi signifikan). Artinya secara simultan seluruh variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen atau variabel terikat.

3.5.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018:98), Koefisien determinasi ini merupakan uji yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan variabel independent secara persentase terhadap variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil atau rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen tersebut dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu atau seratus persen berarti variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel dependen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Persepsi Kegunaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wajib pajak. Artinya apabila semakin meningkatnya persepsi kegunaan yang dilakukan oleh wajib pajak maka akan meningkatkan minat wajib pajak dalam penggunaan *E-Filling* di KPP Medan Petisah. Begitu juga sebaliknya.
2. Persepsi Kemudahan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wajib pajak. Artinya apabila semakin meningkatnya persepsi kemudahan yang dilakukan oleh wajib pajak maka akan meningkatkan minat wajib pajak dalam penggunaan *E-Filling* di KPP Medan Petisah. Begitu juga sebaliknya.
3. Kesiapan Teknologi Informasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wajib pajak. Artinya apabila semakin meningkatnya kesiapan teknologi informasi yang dilakukan oleh wajib pajak maka akan meningkatkan minat wajib pajak dalam penggunaan *E-Filling* di KPP Medan Petisah. Begitu juga sebaliknya.
4. Keamanan dan Kerahasiaan secara parsial tidak berpengaruh dan negatif terhadap minat wajib pajak. Artinya apabila semakin besar atau kecil keamanan dan kerahasiaan yang diberikan oleh KPP Medan Petisah,

maka tidak akan mempengaruhi peningkatan maupun penurunan terhadap minat wajib pajak pengguna *E-Filling*.

5. Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kesiapan Teknologi Informasi, Keamanan dan Kerahasiaan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wajib pajak dalam penggunaan *E-Filling*. Nilai R-squared sebesar 0.519 yang artinya sebesar 51,9%, perubahan-perubahan dalam minat wajib pajak dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan dalam variabel persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kesiapan teknologi informasi, dan keamanan dan kerahasiaan.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka dapat diambil saran sebagai berikut:

1. Diharapkan Kantor Pelayanan Pajak Medan Petisah dapat lebih mengefektifkan cara penggunaan pelaporan menggunakan *E-Filling*, sehingga wajib pajak orang pribadi tidak perlu mendatangi KPP secara langsung terlebih dahulu karena masih banyak wajib pajak yang menganggap *E-Filling* belum efektif.
2. Diharapkan Kantor Pelayanan Pajak Medan Petisah dapat membuat fitur-fitur tahapan cara pelaporan pajak menjadi lebih sederhana lagi, sehingga dapat memudahkan wajib pajak orang pribadi dalam menggunakan *E-Filling*.
3. Diharapkan Kantor Pelayanan Pajak Medan Petisah meningkatkan kinerja sistem *E-Filling* untuk menjaga keamanan dan kerahasiaan data

wajib pajak dan memberikan penyuluhan ke wajib pajak tentang terjaminnya keamanan dan kerahasiaan data dalam penggunaan *E-Filing* sehingga wajib pajak lebih percaya dalam menggunakan *E-Filing* dari pada manual.



DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A., & Tanamal, R. (2021). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kepuasan, Kualitas Sistem, dan Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Minat Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) Dalam Penggunaan E-Filing. *Teknika*, 10(2), 128–136. <https://doi.org/10.34148/teknika.v10i2.368>
- Andriani, P. J. . (2019). *Pajak dan Pembangunan*. UI Press.
- Apriani, F., & Hani, S. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Penggunaan E-filing. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 02(01), 83–97.
- Arif, H. (2017). *ANALISIS PERILAKU WAJIB PAJAK DALAM MENGGUNAKAN E- FILING BERDASARKAN UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY (UTAUT) (STUDI KASUS PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA MAKASSAR UTARA)* (Vol. 15, Issue 1) [UIN ALAUDDIN MAKASSAR]. <https://core.ac.uk/download/pdf/196255896.pdf>
- Asiah, N., Widati, S., & Astuti, T. D. (2020). PENGARUH PENERAPAN E-FILING DAN E-BILLING TERHADAP KEPATUHAN PELAPORAN PAJAK WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI. *日本水産学会誌*, 4(13–29), 791–792.
- Budiatin, E. A., & Rustiyarningsih, S. (2021). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Faktor Sosial, Dan Kondisi Yang Memfasilitasi Terhadap Minat Penggunaan E-Filing Di Kota Madiun. *JRMA | Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 9(2), 76–95. <https://doi.org/10.33508/jrma.v9i2.1011>
- Daud, A. R. (2018). *Pengaruh persepsi kegunaan dan perilaku wajib pajak terhadap penggunaan E-Filling (survei pada wajib pajak badan di KPP Madya Bandung)*. Universitas Komputer Indonesia.
- Desmayanti, E. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Fasilitas E-Filling Oleh Wajib Pajak Sebagai Sarana Penyampaian Spt Masa Secara Online Dan Realtime. *Journal Of Accounting*, 1(1), 1–12. <https://repofeb.undip.ac.id/5687/>
- Devina, S., & Waluyo. (2016). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kecepatan, Keamanan 75 dan Kerahasiaan Serta Kesiapan Teknologi Informasi Wajib Pajak terhadap Penggunaan e-Filing Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Tangerang, Kecamatan Karawaci. *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 8(1), 75–91. <https://ejournals.umn.ac.id/index.php/Akun/article/view/578>
- Dewi, M. A. C. (2019). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Keamanan Dan Kerahasiaan, Tingkat Kesiapan Teknologi Informasi Dan

- Kepuasan Pengguna Wajib Pajak Terhadap Intensitas Perilaku Wajib Pajak Dalam Penggunaan E-Filing. *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen (JSAM)*, 1(3), 317–368.
- Ermawati, N., & Delima, Z. M. (2016). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kegunaan, dan Pengalaman Terhadap Minat Wajib Pajak Menggunakan Sistem E-Filing. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 5(2), 163–174. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/jai/article/view/895/731>
- Fazri, L. I., & Octabia, J. (2019). Analisis persepsi kegunaan dan persepsi keamanan dan kerahasiaan terhadap pengguna E-Filing. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Ghani, A. G., & Kusumowati, D. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku minat wajib pajak orang pribadi dalam menggunakan e-Filing (Studi di Kabupaten Ende). *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Perpajakan (Bijak)*, 2(1), 18–32. <https://doi.org/10.26905/j.bijak.v2i1.4304>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. 25* (Edisi Semb). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamlet, & Pricilia. (2016). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi untuk Minat Menggunakan E-filing*. Universitas Negeri Semarang.
- Herawan, L., & Waluyo, W. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filing. *Jurnal ULTIMA Accounting*, 6(2), 77–96. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v6i2.187>
- Husni, M., & Susanti, S. (2018). Analisis Penerapan E-Filling Sebagai Upaya Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak Badan Dalam Penyampaian Spt Tahunan Wajib Pajak Badan Di Kpp Pratama Pandeglang. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(1), 54. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.503>
- Ichwani, D. T. (2019). *Analisis Efektivitas Penggunaan E-Filling Dalam Melaksanakan Pelaporan PAjak Di KPP Pratama Medan Petisah*. 1–45.
- Joshua, & Sumarta, R. (2021). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Menggunakan E-Filing Di Tangerang Selatan. *Media Bisnis*, 12(1), 67–82. <https://doi.org/10.34208/mb.v12i1.905>
- Kirana, G. G., & Zulaikha. (2010). *ANALISIS PERILAKU PENERIMAAN WAJIB PAJAK TERHADAP PENGGUNAAN E-FILLING (Kajian Empiris di Wilayah Kota Semarang)*.
- Laihad, R. C. . (2013). Pengaruh perilaku wajib pajak terhadap penggunaan e-filing wajib pajak di kota manado. *Jurnal Emba*, 1(3), 44–51.
- Lestari, A., & Kholis, N. (2020). Pengaruh Persepsi Pemahaman Pajak ,

Kebermanfaatan , Kemudahan Penggunaan , Faktor Sosial Dan Kesiapan Teknologi Informasi Terhadap Penggunaan E-Filing (Studi pada Wajib Pajak Badan di KPP Pratama Surakarta). *Akuntoteknologi*, 1, 1–15.

Mardiasmo. (2018). *Perpajakan* (Edisi Revi). Penerbit ANDI.

Maryani, A. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan E-Filing: Studi Pada Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 9(2), 161–172. <https://doi.org/10.15408/akt.v9i2.4020>

Munabari, F. W., & Aji, A. W. (2016). Analisis Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Persepsi Tentang Konsultan Pajak, Dan Persepsi Tentang Account Representative Terhadap Minat Dalam Menggunakan Jasa Konsultan Pajak Pada Wajib Pajak Badan Di Kpp Pratama Bantul. *Jurnal Akuntansi*, 2(2). <https://doi.org/10.24964/ja.v2i2.36>

Natalia, K., Ompusunggu, A. P., & Sarwono, J. (2019). Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Penggunaan E-Filing Dan Dampaknya Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kpp Pratama Gambir Tiga (Survei Pada Kpp Pratama Gambir Tiga Periode April-Juli 2017). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 186. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v3i1.1922>

Okta, A. D. (2016). Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan dengan Dimediasi oleh kepusasan Kerja. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 3(1), 16–30.

Prasticia. (2018). *Analisis Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Kepuasan Pengguna Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Penerapan E-Filing dalam Pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Studi Kasus di KPP Pratama Maumere*. Sanata Dharma Yogyakarta.

Rahayu, A. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak Dalam Menggunakan E-Filing Sebagai Sarana Pelaporan Pajak (Studi Empiris Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kediri). *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi Bisnis*.

Rangan, F. D., & Simanjuntak, A. M. A. (2020). Pengaruh Persepsi Kepuasan, Persepsi Kemudahan, Kesiapan Teknologi Informasi, Keamanan dan Kerahasiaan Terhadap Minat Perilaku Penggunaan E-Filing (Studi Empiris Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jayapura). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 16, 111–125. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/25347-Full_Text.pdf

Rasuli, M. (2017). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan, Kepuasan, Kecepatan, Keamanan Dan Kerahasiaan Terhadap Penggunaan Fasilitas E-filing Sebagai Sarana Penyampaian Spt Masasecara Online Dan Realtime Bagi Wajib Pajak Badan Di Dumai. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 4(1), 1828–1842.

- Ratnawati, J., & Hernawati, R. I. (2015). *Dasar-Dasar Perpajakan*. Deepublish.
- Saefudin, S., & Jayanto, P. Y. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Wajib Pajak Untuk Menggunakan E-Filing. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(2), 158.
- Santioso, L., Daryatno, B. A., & Aristha, A. J. (2018). Analisis Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kesiapan Teknologi Informasi, Keamanan dan Kerahasiaan Terhadap Minat Perilaku Penggunaan E-Filing. *Jurnal Akuntansi*, 18(2), 247–268.
- Sari, D. (2016). *Konsep Dasar Perpajakan*. Refika Aditama.
- Sekaran, & Bougie. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian* (Edisi 6). Salemba Empat.
- Soemitro. (2019). *Pajak Internasional Indonesia. Perkembangan dan Pengaruhnya*. PT Eresco.
- Sugiartana, I. W., & Handayani, M. M. (2021). Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Minat Penggunaan Fasilitas E-Filing dalam Penyampaian SPT Secara Online. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 5(3), 465. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v5i3.39743>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. CV Alfabeta.
- Sumarsan, T. (2017). *Perpajakan Indonesia* (3rd Ed). Pt Indeks.
- Syaninditha, S. A. P., & Setiawan, P. E. (2017). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Faktor Sosial, Dan Kondisi Yang Memfasilitasi Terhadap Minat Penggunaan E-Filing. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(1), 86–115.
- Tjini, S. S. A., & Baridwan, Z. (2016). Kemudahan , dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan Sistem Internet Banking. *Journal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnid*, 01(01), 1–21.
- Utami, A. P., & Osesoga, M. S. (2018). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan E-Filing Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal ULTIMA Accounting*, 9(2), 15–32. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v9i2.727>
- Wahyuni, R. (2015). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan, Keamanan dan Kerahasiaan, dan Kecepatan Terhadap Intensitas Perilaku Dalam Penggunaan E-filing (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pekanbaru Senapelan). *Jom FEKON*, 2(2), 1–15.
- Wibisono, L. T., & Toly, A. A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Dalam Penggunaan E-Filing Di Surabaya. *Tax & Accounting Review*, 4(1), 1–15.
- Wibowo, M. R. S., Rukmini, & Eliyani. (2022). PENGARUH PERSEPSI

KEMUDAHAN DAN KERAHASIAAN TERHADAP MINAT WAJIB PAJAK DALAM MENGGUNAKAN E-FILING PADA KPP MEDAN KOTA. *Prosiding Hasil Seminar Penelitian "Hilirisasi Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Menuju Universitas International Yang Humanis, Mandiri Dan Islami*, 1–3.

Wiratan, K., & Harjanto, K. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan E-Filing Oleh Wajib Pajak. *Jurnal Bina Akuntansi*, 5(2), 310–349. <https://doi.org/10.52859/jba.v5i2.25>

Wiyandari, D. A. K. M. (2019). Pengaruh Kualitas Sistem, Persepsi Kegunaan Dan Kualitas Informasi Terhadap Implementasi Sistem E-Filing Pada Kpp Pratama Kabupaten Tabanan Dewa. *JSAM (Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen)*, 1(1), 35–61.



Lampiran 1 Lembar Kuesioner Penelitian

LEMBAR KUESIONER PENELITIAN

Responden yang Terhormat,

Sebelumnya saya ucapkan terima kasih atas ketersediaan Bapak/Ibu dalam mengisi kuesioner penelitian ini. Kuesioner penelitian ini merupakan bagian dari proses pengumpulan data guna keperluan skripsi yang berjudul “PENGARUH PERSEPSI KEGUNAAN, PERSEPSI KEMUDAHAN, KESIAPAN TEKNOLOGI INFORMASI, KEAMANAN DAN KERAHASIAN TERHADAP MINAT PERILAKU WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM PENGGUNAAN *E-FILLING* DI KANTOR PELAYANAN PAJAK MEDAN PETISAH”.

Jawaban yang diberikan tidak akan dinilai sebagai benar atau salah karena apa yang menjadi kebenaran adalah sesuai apa yang dirasakan dan yakini. Data yang diperoleh akan dirahasiakan, dan tidak akan disebar luaskan, karena hanya akan dipergunakan dalam keperluan penelitian ini saja.

Atas kerjasama dan ketersediaan Bapak/Ibu sekalian saya ucapkan terima kasih.

Dengan Hormat

FITRI ANASTASYA BR SIMANJUNTAK
NPM : 198330186

A. Data Responden

Nomor Responden :(diisi oleh Peneliti)
Jenis kelamin : L / P (lingkari pada pilihan yang sesuai)
Umur : 18-30 tahun 31-40 tahun
41-50 tahun >50 tahun
Pendidikan terakhir : Diploma (D3) Sarjana (S1)
Magister (S2) Lainnya :
Pekerjaan : PNS/Swasta Lainnya :

B. Petunjuk Pengisian.

- Beri tanda (√) ceklist sesuai dengan pilihan jawaban yang ada pada kolom isian yang tersedia.

- Ada 5 alternatif jawaban yang disediakan, yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu(R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

VARIABEL MINAT WAJIB PAJAK (Y)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya menggunakan <i>E-Filling</i> karena mempunyai fitur yang lengkap dan membantu saya dalam melaporkan pajak					
2	Saya menggunakan <i>E-Filling</i> karena dapat melaporkan pajak 24 jam sehari					
3	Dengan adanya <i>E-Filling</i> wajib pajak dapat menyampaikan SPT melalui android sehingga realtime					

VARIABEL PERSEPSI KEGUNAAN (X1)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	S	R	TS	STS
1	<i>E-Filling</i> dapat meningkatkan efektivitas pelaporan pajak saya					
2	<i>E-Filling</i> dapat membantu saya melakukan pelaporan SPT tepat waktu					
3	<i>E-Filling</i> dapat membantu saya melakukan pelaporan pajak secara efisien					
4	Pengguna <i>E-Filling</i> dapat memperkecil kesalahan pelaporan pajak saya					
5	Saya merasa penggunaan <i>E-Filling</i> menguntungkan bagi saya					
6	Dengan adanya <i>E-Filling</i> dapat mengembangkan kinerja saya					

VARIABEL PERSEPSI KEMUDAHAN (X2)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya merasa <i>E-Filling</i> sangat fleksibel untuk digunakan					
2	Bagi saya mempelajari penggunaan sangat mudah					
3	Mudah bagi saya dalam menggunakan <i>E-Filling</i>					
4	Sistem <i>E-Filling</i> mudah dan nyaman digunakan					
5	Tampilan <i>E-Filling</i> mudah untuk dibaca sehingga saya mudah untuk memahaminya					
6	Pengiriman dan penyampaian SPT bisa dengan cepat dibuktikan					

VARIABEL KESIAPAN TEKNOLOGI INFORMASI (X3)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	S	R	TS	STS
1	Akses ke server ASP (jasa penyedia aplikasi) dapat dilakukan dengan cepat					
2	ASP memberikan layanan teknis kepada saya, jika mengalami kesulitan dalam penggunaan software aplikasi <i>E-Filling</i>					
3	Koneksi internet untuk mengakses website ASP (jasa penyedia aplikasi)					

VARIABEL KEAMANAN DAN KERAHASIAN (X4)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya merasa resiko hilangnya data atau pencurian data wajib pajak sangat kecil					

2	Keamanan data yang terjamin kerahasiaanya oleh ASP					
3	Tidak ada pihak lain yang dapat mengakses informasi atau data pribadi wajib pajak					
4	Tingkat jaminan yang tinggi terhadap layanan pelaporan pajak melalui <i>E-Filling</i>					



Lampiran 2 Hasil Jawaban Kuesioner Penelitian

Minat Wajib Pajak			
P1	P2	P3	TOTAL
3	4	4	11
2	4	4	10
4	4	5	13
4	5	5	14
4	4	4	12
5	5	5	15
5	5	5	15
5	5	5	15
4	4	4	12
5	5	5	15
4	3	4	11
4	4	4	12
5	5	5	15
5	5	5	15
5	5	5	15
5	5	5	15
5	5	5	15
4	5	5	14
4	4	4	12
5	5	5	15
4	4	4	12
4	4	4	12
2	4	3	9
5	5	2	12
4	4	3	11
4	4	4	12
4	4	4	12
5	5	5	15
5	5	5	15
3	5	5	13
4	5	5	14
5	5	5	15
5	4	5	14
3	4	4	11
4	4	4	12
4	4	4	12
4	5	5	14
5	5	5	15
4	4	4	12
4	4	4	12

Minat Wajib Pajak			
P1	P2	P3	TOTAL
4	4	4	12
4	4	3	11
4	5	4	13
4	4	3	11
4	4	4	12
3	5	5	13
4	4	4	12
3	5	5	13
4	4	4	12
4	5	5	14
4	4	4	12
4	5	5	14
4	5	5	14
4	4	5	13
4	5	5	14
5	4	4	13
4	4	4	12
3	5	5	13
4	5	4	13
4	4	4	12
5	4	4	13
4	4	5	13
5	5	5	15
4	4	4	12
5	4	5	14
5	5	5	15
4	4	5	13
4	4	4	12
4	4	4	12
4	5	4	13
5	5	5	15
4	5	5	14
4	5	5	14
4	4	5	13
5	4	5	14
5	5	5	15
4	5	4	13
4	4	5	13
4	4	5	13
5	5	5	15
4	4	4	12
5	4	5	14
4	5	5	14
3	5	5	13

Minat Wajib Pajak			
P1	P2	P3	TOTAL
4	4	5	13
5	5	4	14
4	5	4	13
5	5	4	14
4	5	5	14
4	4	4	12
5	5	5	15
4	4	4	12
5	5	5	15
4	4	4	12
5	5	4	14
4	4	4	12
4	5	4	13
4	4	4	12
5	5	4	14
4	4	4	12
5	4	5	14
4	4	4	12

Persepsi Kegunaan						
P1	P2	P3	P4	P5	P6	TOTAL
4	4	4	5	4	5	26
4	4	4	4	4	4	24
5	4	5	5	4	5	28
4	5	5	4	5	5	28
4	4	4	2	4	4	22
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	4	5	5	28
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	4	5	5	27
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30

Persepsi Kegunaan						
P1	P2	P3	P4	P5	P6	TOTAL
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	4	4	5	26
4	4	4	2	4	4	22
5	4	5	5	5	5	29
4	4	4	4	4	2	22
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	5	4	5	27
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	4	5	29
5	5	3	4	5	4	26
5	4	5	5	4	4	27
4	4	5	4	4	5	26
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	5	5	5	5	5	29
4	5	5	4	4	5	27
4	4	4	4	4	4	24
5	5	4	4	4	5	27
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	2	22
3	5	5	4	4	4	25
4	4	4	4	4	3	23
4	3	4	4	5	4	24
5	5	5	5	5	5	30
4	5	5	5	4	4	27
4	5	5	5	5	5	29
4	4	4	3	4	5	24
4	5	5	4	5	5	28
4	4	4	3	4	4	23
4	5	5	3	4	4	25
5	5	5	4	4	5	28
4	4	5	5	4	4	26
5	5	5	3	4	5	27
4	5	5	3	5	5	27
5	5	4	4	4	4	26
4	5	5	3	5	4	26
5	4	5	4	5	4	27
4	4	5	5	4	4	26
4	4	4	3	5	5	25
4	4	5	5	5	5	28

Persepsi Kegunaan						
P1	P2	P3	P4	P5	P6	TOTAL
5	5	4	3	4	5	26
5	5	5	3	5	5	28
4	5	4	3	5	5	26
4	4	4	3	5	5	25
5	5	5	3	4	4	26
5	5	4	5	5	5	29
5	5	4	3	5	4	26
4	4	5	3	4	5	25
4	5	4	2	5	5	25
4	4	5	5	3	4	25
5	5	5	4	4	5	28
5	5	5	4	5	5	29
4	4	4	4	5	5	26
4	5	5	3	5	5	27
5	4	5	4	4	4	26
5	4	4	3	5	5	26
5	4	5	4	4	4	26
5	4	5	3	4	5	26
5	5	4	5	5	5	29
5	5	4	3	5	5	27
5	5	5	3	4	5	27
5	4	4	3	4	5	25
5	5	5	4	5	5	29
5	5	5	3	4	5	27
5	5	5	3	5	5	28
4	5	5	5	4	4	27
5	4	4	3	5	5	26
5	5	4	4	4	4	26
5	5	5	2	4	4	25
4	5	5	4	5	5	28
5	5	5	3	5	5	28
5	5	4	4	4	4	26
5	4	5	3	4	5	26
5	4	5	4	4	4	26
5	4	5	3	4	5	26
4	4	5	5	5	5	28
5	5	5	4	5	5	29
4	4	5	5	5	4	27

Persepsi Kemudahan						
P1	P2	P3	P4	P5	P6	TOTAL

Persepsi Kemudahan						
P1	P2	P3	P4	P5	P6	TOTAL
3	4	3	3	4	3	20
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	3	4	4	23
4	5	4	5	5	4	27
4	4	2	2	3	2	17
5	5	5	4	4	5	28
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
4	5	4	5	5	5	28
4	4	5	5	4	3	25
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	5	4	4	4	5	26
4	4	4	4	4	4	24
2	5	5	5	5	5	27
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	4	3	3	3	3	19
3	5	3	3	3	3	20
3	4	3	3	4	4	21
4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	3	4	4	22
4	5	5	5	5	5	29
4	5	5	5	5	5	29
3	5	3	3	3	4	21
4	5	4	4	4	5	26
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	4	5	5	25
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	5	4	5	27
4	4	3	3	3	4	21
4	4	4	4	4	4	24

Persepsi Kemudahan						
P1	P2	P3	P4	P5	P6	TOTAL
4	4	4	4	4	3	23
3	4	4	3	4	4	22
3	4	3	3	4	4	21
4	5	4	4	4	4	25
3	4	3	2	4	4	20
4	4	4	4	4	4	24
3	5	3	3	3	4	21
3	4	4	4	4	4	23
3	5	4	4	4	3	23
4	4	3	4	4	4	23
3	4	5	4	4	4	24
3	4	4	5	5	4	25
3	4	4	5	5	5	26
3	4	4	5	5	3	24
3	4	4	4	4	4	23
4	5	4	5	5	4	27
3	5	4	5	5	5	27
3	4	3	4	4	4	22
3	5	5	4	4	5	26
3	5	3	5	4	4	24
4	5	4	4	4	5	26
4	4	5	5	3	3	24
4	3	5	4	4	4	24
3	5	4	5	5	4	26
3	5	3	5	5	5	26
5	5	3	4	3	5	25
3	5	4	5	5	3	25
3	5	3	5	4	4	24
3	5	3	4	4	3	22
3	4	3	4	4	5	23
3	4	2	4	4	3	20
3	5	3	5	4	3	23
4	4	4	4	4	4	24
5	5	4	4	4	3	25
2	3	3	4	4	4	20
4	4	4	4	4	5	25
3	5	4	5	4	3	24
4	4	3	4	4	4	23
5	2	3	4	5	2	21

Persepsi Kemudahan						
P1	P2	P3	P4	P5	P6	TOTAL
4	4	5	5	4	4	26
2	5	3	4	4	3	21
3	5	4	5	5	5	27
3	5	3	4	3	4	22
3	5	3	4	4	4	23
3	5	3	4	4	3	22
2	4	3	4	4	3	20
2	4	4	4	4	3	21
2	4	4	4	3	4	21
4	4	3	4	4	4	23
3	5	3	4	4	2	21
4	4	4	3	4	4	23
3	5	4	4	4	3	23
4	4	4	4	5	5	26
4	4	3	4	4	2	21
4	4	4	3	4	4	23
3	5	4	4	4	3	23
4	4	4	4	3	5	24
3	5	4	4	4	3	23
4	4	4	3	4	4	23
3	4	4	4	4	3	22
4	4	4	4	4	4	24

Kesiapan Teknologi Informasi			
P1	P2	P3	TOTAL
3	4	3	10
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	5	13
4	4	4	12
5	5	5	15
5	5	5	15
5	5	5	15
4	4	4	12
4	4	5	13
4	4	5	13
4	4	4	12
4	3	4	11
4	3	4	11

Kesiapan Teknologi Informasi			
P1	P2	P3	TOTAL
5	5	5	15
4	3	4	11
5	3	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
5	5	5	15
4	4	4	12
5	4	5	14
4	4	4	12
5	5	5	15
4	4	4	12
4	4	4	12
5	4	5	14
5	5	5	15
5	4	5	14
5	3	4	12
5	4	4	13
4	4	4	12
5	5	4	14
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
5	4	4	13
4	4	3	11
4	4	4	12
4	3	4	11
3	4	5	12
4	4	4	12
4	5	4	13
4	4	4	12
4	3	4	11
5	3	4	12
3	3	5	11
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
4	5	4	13
4	4	5	13
4	5	5	14
4	3	5	12
5	4	5	14
5	4	5	14

Kesiapan Teknologi Informasi			
P1	P2	P3	TOTAL
4	2	3	9
5	5	5	15
5	5	5	15
4	2	4	10
5	5	4	14
4	5	4	13
5	5	4	14
4	5	4	13
5	5	5	15
5	5	4	14
5	5	4	14
5	5	4	14
5	5	4	14
4	5	5	14
5	5	4	14
4	4	4	12
5	4	5	14
5	5	4	14
4	4	4	12
5	5	4	14
4	3	5	12
5	5	5	15
4	4	4	12
5	5	4	14
5	5	4	14
5	5	4	14
5	5	5	15
5	5	4	14
5	5	4	14
5	5	5	15
4	4	4	12
5	5	4	14
4	4	4	12
5	5	4	14
4	4	4	12
5	4	5	14
4	4	4	12
5	4	4	13
4	4	4	12
5	4	4	13
4	4	3	11

Kesiapan Teknologi Informasi			
P1	P2	P3	TOTAL
5	5	4	14
4	5	4	13

Keamanan dan Kerahasiaan				
P1	P2	P3	P4	TOTAL
4	4	3	3	14
4	4	4	4	16
3	4	4	4	15
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
3	4	4	3	14
4	4	4	4	16
3	4	3	3	13
3	4	3	3	13
5	5	5	5	20
3	4	3	3	13
3	4	3	3	13
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	4	5	17
5	4	5	5	19
4	4	4	4	16
2	3	2	2	9
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
3	4	3	3	13
5	5	5	5	20
4	5	5	5	19
4	4	5	3	16
4	4	4	4	16
3	3	3	3	12
4	5	4	4	17
4	5	5	5	19
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16

Keamanan dan Kerahasiaan				
P1	P2	P3	P4	TOTAL
4	5	5	5	19
3	3	3	3	12
4	4	4	4	16
3	4	5	4	16
3	4	3	2	12
4	4	4	4	16
3	4	4	4	15
4	4	4	4	16
5	4	4	4	17
4	4	5	3	16
3	4	4	4	15
4	4	4	3	15
4	4	4	4	16
4	5	5	3	17
5	5	5	4	19
5	5	4	5	19
5	5	5	4	19
3	4	4	4	15
5	5	5	4	19
4	4	4	5	17
3	4	5	4	16
5	5	4	4	18
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	5	4	19
3	4	4	4	15
4	4	4	4	16
5	4	5	4	18
5	5	4	4	18
5	4	5	5	19
5	5	4	4	18
5	5	5	4	19
4	5	4	5	18
5	4	4	5	18
5	5	5	4	19
3	5	4	4	16
5	5	4	5	19
5	5	5	4	19
4	3	4	3	14
5	4	5	4	18
4	4	4	4	16
5	5	4	4	18

Keamanan dan Kerahasiaan				
P1	P2	P3	P4	TOTAL
4	3	5	4	16
5	5	4	4	18
5	5	4	4	18
5	5	4	4	18
5	5	4	4	18
4	4	4	5	17
5	4	4	4	17
5	4	4	4	17
4	5	5	5	19
2	4	4	4	14
5	4	5	5	19
4	3	4	4	15
5	4	4	4	17
5	4	4	4	17
5	5	4	5	19
4	3	4	4	15
5	5	5	4	19
3	3	4	4	14
5	5	4	5	19
4	4	4	4	16
5	5	5	4	19
4	3	5	4	16

Lampiran 3 Total Data Responden

Y	X1	X2	X3	X4
Minat Wajib Pajak	Persepsi Kegunaan	Persepsi Kemudahan	Kesiapan Teknologi Informasi	Keamanan dan Kerahasiaan
11	26	20	10	14
10	24	24	12	16
13	28	23	12	15
14	28	27	13	20
12	22	17	12	16
15	30	28	15	20
15	30	30	15	20
15	28	30	15	16
12	24	24	12	16
15	30	28	13	20
11	27	25	13	14
12	24	24	12	16
15	30	24	11	13
15	30	24	11	13
15	30	30	15	20
15	30	24	11	13
15	30	24	12	13
14	30	26	12	20
12	24	24	12	20
15	30	27	15	20
12	24	24	12	17
12	26	24	14	19
9	22	19	12	16
12	29	20	15	9
11	22	21	12	16
12	24	24	12	16
12	24	22	14	13
15	27	29	15	20

Y	X1	X2	X3	X4
Minat Wajib Pajak	Persepsi Kegunaan	Persepsi Kemudahan	Kesiapan Teknologi Informasi	Keamanan dan Kerahasiaan
15	30	29	14	19
13	30	21	12	16
14	29	26	13	16
15	26	24	12	12
14	27	25	14	17
11	26	24	12	19
12	24	24	12	16
12	24	24	12	16
14	29	27	13	19
15	27	21	11	12
12	24	24	12	16
12	27	23	11	16
12	24	22	12	12
11	22	21	12	16
13	25	25	13	15
11	23	20	12	16
12	24	24	11	17
13	30	21	12	16
12	27	23	11	15
13	29	23	12	15
12	24	23	12	16
14	28	24	12	17
12	23	25	13	19
14	25	26	13	19
14	28	24	14	19
13	26	23	12	15
14	27	27	14	19
13	27	27	14	17
12	26	22	9	16

Y	X1	X2	X3	X4
Minat Wajib Pajak	Persepsi Kegunaan	Persepsi Kemudahan	Kesiapan Teknologi Informasi	Keamanan dan Kerahasiaan
13	26	26	15	18
13	27	24	15	16
12	26	26	10	16
13	25	24	14	19
13	28	24	13	15
15	26	26	14	16
12	28	26	13	18
14	26	25	15	18
15	25	25	14	19
13	26	24	14	18
12	29	22	14	19
13	26	23	14	18
15	25	20	14	18
14	25	23	14	19
13	25	24	12	16
14	28	25	14	19
15	29	20	14	19
13	26	25	12	14
13	27	24	14	18
13	26	23	12	16
15	26	21	15	18
12	26	26	12	16
14	26	21	14	18
14	29	27	14	18
13	27	22	14	18
13	27	23	14	18
14	25	22	15	17
13	29	20	14	17
14	27	21	14	17

Y	X1	X2	X3	X4
Minat Wajib Pajak	Persepsi Kegunaan	Persepsi Kemudahan	Kesiapan Teknologi Informasi	Keamanan dan Kerahasiaan
14	28	21	15	19
12	27	23	12	14
15	26	21	14	19
12	26	23	12	15
15	25	23	14	17
12	28	26	12	17
14	28	21	14	19
12	26	23	12	15
13	26	23	13	19
12	26	24	12	14
14	26	23	13	19
12	28	23	11	16
14	29	22	14	19
12	27	24	13	16

Lampiran 4 Output Hasil Uji Statistik

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4.2
Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat_Wajib_Pajak	100	9	15	13.13	1.353
Persepsi_Kegunaan	100	22	30	26.61	2.150
Persepsi_Kemudahan	100	17	30	23.80	2.458
Kesiapan_Teknologi_Informasi	100	9	15	12.93	1.350
Keamanan_dan_Kerahasiaan	100	9	20	16.78	2.227
Valid N (listwise)	100				

Hasil Penelitian

Uji Validitas dan Uji Realibilitas Variabel Y (Minat Wajib Pajak)

Correlations

		P1	P2	P3	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.313**	.277**	.736**
	Sig. (2-tailed)		.002	.005	.000
	N	100	100	100	100
P2	Pearson Correlation	.313**	1	.444**	.743**
	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.000

	N	100	100	100	100
P3	Pearson Correlation	.277**	.444**	1	.768**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000		.000
	N	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.736**	.743**	.768**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.601	3

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.389**	.185	.057	.243*	.354**	.566**
	Sig. (2-tailed)		.000	.066	.573	.015	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
P2	Pearson Correlation	.389**	1	.313**	.058	.375**	.368**	.633**
	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.568	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
P3	Pearson Correlation	.185	.313**	1	.292**	.108	.345**	.603**
	Sig. (2-tailed)							

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 29/9/23

Access From (repository.uma.ac.id)29/9/23

	Sig. (2-tailed)	.066	.002		.003	.285	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
P4	Pearson Correlation	.057	.058	.292**	1	.144	.050	.546**
	Sig. (2-tailed)	.573	.568	.003		.152	.618	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
P5	Pearson Correlation	.243*	.375**	.108	.144	1	.473**	.613**
	Sig. (2-tailed)	.015	.000	.285	.152		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
P6	Pearson Correlation	.354**	.368**	.345**	.050	.473**	1	.683**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.618	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.566**	.633**	.603**	.546**	.613**	.683**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.627	6

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	-.121	.340**	.063	.101	.251*	.478**
	Sig. (2-tailed)		.232	.001	.530	.316	.012	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
P2	Pearson Correlation	-.121	1	.061	.315**	.091	.162	.382**
	Sig. (2-tailed)	.232		.547	.001	.367	.108	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
P3	Pearson Correlation	.340**	.061	1	.454**	.362**	.423**	.738**
	Sig. (2-tailed)	.001	.547		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
P4	Pearson Correlation	.063	.315**	.454**	1	.597**	.254*	.716**
	Sig. (2-tailed)	.530	.001	.000		.000	.011	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
P5	Pearson Correlation	.101	.091	.362**	.597**	1	.296**	.639**
	Sig. (2-tailed)	.316	.367	.000	.000		.003	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)29/9/23

P6	Pearson Correlation	.251*	.162	.423**	.254*	.296**	1	.687**
	Sig. (2-tailed)	.012	.108	.000	.011	.003		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.478**	.382**	.738**	.716**	.639**	.687**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.659	6

		orrelations			
		P1	P2	P3	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.493**	.271**	.782**
	Sig. (2-tailed)		.000	.006	.000
	N	100	100	100	100
P2	Pearson Correlation	.493**	1	.206*	.821**
	Sig. (2-tailed)	.000		.040	.000
	N	100	100	100	100

P3	Pearson Correlation	.271**	.206*	1	.611**
	Sig. (2-tailed)	.006	.040		.000
	N	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.782**	.821**	.611**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.871	3

Correlations

		P1	P2	P3	P4	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.576**	.557**	.546**	.851**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
P2	Pearson Correlation	.576**	1	.457**	.471**	.765**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 29/9/23

Access From (repository.uma.ac.id)29/9/23

P3	Pearson Correlation	.557**	.457**	1	.576**	.797**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
P4	Pearson Correlation	.546**	.471**	.576**	1	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.851**	.765**	.797**	.804**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.817	4

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.06215697
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.090
	Negative	-.065
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.099 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

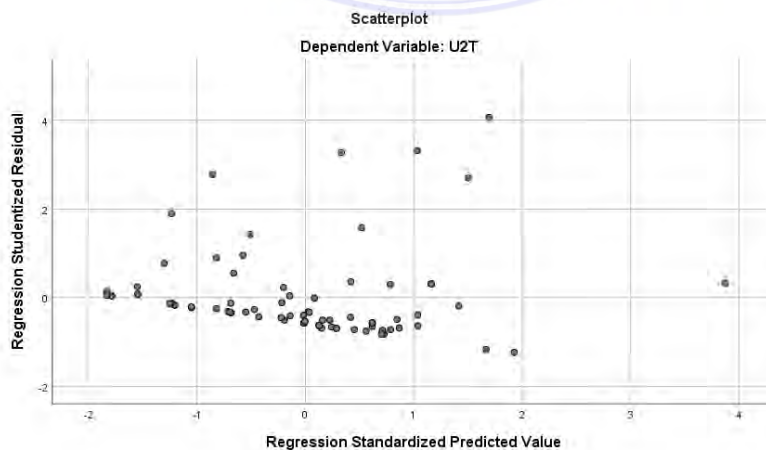
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.070	1.515		-.706	.482		
	Persepsi_Kegunaan	.293	.052	.493	5.664	.000	.783	1.277
	Persepsi_Kemudahan	.153	.059	.260	2.581	.012	.583	1.714
	Kesiapan_Teknologi_Inf ormasi	.225	.094	.215	2.402	.019	.739	1.353
	Keamanan_dan_Keraha siaan	-.013	.054	-.023	-.237	.814	.637	1.569

a. Dependent Variable: Minat_Wajib_Pajak

Uji Heterokedasitas



Lampiran 5 Surat Izin Riset Oleh Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Raya No. 1 Medan Jalan Telp (061) 7366271, 7366148, 7364196, 7366781, Fax (061) 7366661
Kampus II : Jl. Sei. Selayan No. 704/VI, Jalan Rudi No. 293 Medan Telp (061) 8235681, 8231194, Fax (061) 8236311
Email : info@umma.ac.id Website : www.umma.ac.id / id.umma.ac.id email : dekan@umma.ac.id

Nomor : 040 /FEB/A/O.2/Br/2023
Lamp :
Perihal : Izin Research
13 Januari 2023

Kepada Yth,
Kantor Pelayanan Pajak Medan Petisah

Dengan hormat,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : FITRI ANASTASYA BR.SIMANJUNTAK
N.P.M : 198330186
Judul : Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kesiapan Teknologi Informasi, Keamanan Dan Kerahasiaan Terhadap Minat Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Penggunaan E-Filing Di Kantor Pelayanan Pajak Medan Petisah

Untuk mengeluarkan surat keterangan selesai riset pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Penuhi, Hal ini dibarengkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang
Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni


Dr. Purno Suryani, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektu Bidang Akademik
2. Kepada LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Peringgal

Lampiran 6 Surat Selesai Penelitian Oleh KPP Medan Petisah



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PAJAK SUMATERA UTARA I
KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA MEDAN PETISAH

JALAN ASRAMA NOMOR 7 A, MEDAN 20123
 TELEPON (061) 8467951; FAKSIMILE (061) 8467744; LAMAN www.pajak.go.id
 LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021) 1500200;
 SUREL pengaduan@pajak.go.id, informasi@pajak.go.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR KET-10/KPP.0108/KPP.010801/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Martin Sembiring
 NIP : 19711027 199803 1 001
 jabatan : Kepala Subbagian Umum dan Kepatuhan Internal, Kantor
 Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah;

dengan ini menerangkan bahwa,

nama : Fitri Anastasya Br Simanjuntak;
 nomor induk : 198330186;
 program studi : Akuntansi;
 fakultas : Ekonomi dan Bisnis;
 universitas : Universitas Medan Area;
 judul penelitian : Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kesiapan
 Teknologi Informasi, Keamanan Dan Kerahasiaan Terhadap Minat
 Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Penggunaan *E-Filing* di Kantor
 Pelayanan Pajak Medan Petisah;

telah menyelesaikan penelitian/riset di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah sesuai dengan permohonan penelitian/riset melalui aplikasi E-Riset (<https://eriset.pajak.go.id/>) dengan Nomor Layanan 00657-2023 Tanggal 07/02/2023.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 15 Maret 2023

a.n. Kepala Kantor Pelayanan Pajak
 Pratama Medan Petisah
 Kepala Subbagian Umum dan
 Kepatuhan Internal



Dibandatanganinya
 Martin Sembiring